



PANDUAN SPMI PRODI DOKTOR



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA**

2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS sudah mulai diberlakukan sejak tahun 2014, dan dilanjutkan dengan SPMI dalam level Program Studi untuk menilai kinerja Program Studi hingga tahun 2017. Tahun 2018 ini SPMI dilaksanakan di tingkat Program Studi dan digunakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2008, dengan ditambahkan standar dari SN Dikti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) No 44 tahun 2015, yang belum terakomodasi di dalam kriteria BAN PT dan standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS. Standar turunan ini antara lain, pelaksanaan pembelajaran secara daring (*e-learning*), rapat tentang evaluasi pembelajaran di tingkat Prodi, kewajiban Guru Besar dalam menghasilkan buku ajar setiap 3 (tiga) tahun, dan yang lainnya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 96 (2): “Pelaksanaan penjaminan mutu oleh perguruan tinggi bertujuan untuk **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan”. Buku panduan ini adalah salah satu dokumen untuk melaksanakan perundangan yang berlaku di perguruan tinggi di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), disebutkan di pasal 13 bahwa penyelenggaraan pendidikan ITS didasarkan pada standar pendidikan ITS yang memiliki daya saing internasional mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan dapat mengacu pada kriteria yang digunakan oleh badan akreditasi dan / atau sertifikasi internasional. Oleh karena itu Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional yang terkait.

Buku Panduan ini merupakan pedoman audit mutu pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Doktor di ITS yang dilaksanakan mulai tahun 2018. Pedoman pelaksanaan SPMI ini perlu dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal ITS secara berkelanjutan, dan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, serta persiapan untuk penilaian oleh badan sertifikasi maupun akreditasi dari Luar Negeri. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui mutu pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu SN Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik di ITS.

Surabaya, Maret 2018
Rektor,

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES, Ph.D.
NIP. 19600618 198803 1 002

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
Dr. Ir. Murni Rachmawati, M.T.
Nani Kurniati, S.T., M.T., Ph.D

TIM PEMERIKSA PANDUAN SPMI

Prof. Dr. Taslim Ersam
Prof. Ir. Renanto, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Sekartedjo, M.Sc
Prof. Ir. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.T.
Ir. Nuniek Handrianie, M.T.
Dra. Lucia Aridinanti, M.T.
Dr. Trihastuti Agustinah, S.T., M.T.
Endah Wahyuni, S.T., M.Sc., Ph.D
Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D
Ridho Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	III
TIM PEMERIKSA PANDUAN SPMI	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR ISTILAH	VII
DAFTAR SINGKATAN	XI
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI.....	1
1.2 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	2
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	3
2.1 Visi, Misi ITS	3
2.2 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS	4
2.3 PEDOMAN DAN LANDASAN PELAKSANAAN SPMI ITS	4
2.4 PELAKSANAAN SPMI UNTUK PENILAIAN PELAKSANA SPMI TERBAIK PRODI	5
2.5 PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	6
2.6 KRITERIA PELAKSANA SPMI TERBAIK PRODI	8
2.7 STANDAR PADA SPMI ITS.....	8
2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS.....	8
2.7.2 Standar pada SPMI Program Doktor 2018	9
2.7.3 Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI	9
2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS	10
BAB 3. STANDAR SPMI PROGRAM DOKTOR ITS	11
3.1 STANDAR BAN PT YANG DISINKRONISASI DENGAN SN DIKTI.....	11
3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	11
3.1.2 Standar 2: Tata Kelola	12
3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan	12
3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia	13
3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	13
3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan.....	13
3.1.7 Standar 7: Penelitian	14
3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat	14
3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis.....	15
3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS	15
3.2 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA.....	17
BAB 4. PENILAIAN SPMI	19
BAB 5. PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21
DAFTAR INDEKS	22
MATRIKS PENILAIAN	1
SPMI PROGRAM DOKTOR ITS	1

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS TAHUN 2017	2
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
STANDAR 2: TATA KELOLA.....	10
STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN	18
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA	28
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK.....	42
STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN.....	61
STANDAR 7: PENELITIAN	73
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	81
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS	87
STANDAR 10: INTERNAL ITS.....	93

DAFTAR ISTILAH

Asesmen atau penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Epistemologi adalah sebuah ilmu tentang bagaimana proses mendapatkan ilmu pengetahuan, hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar mendapatkan pengetahuan yang benar, apa yang disebut kebenaran dan apa kriterianya

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa

dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan form berita acara pelaksanaan perkuliahan yang harus ditanda tangani oleh Dosen Pengampu MK dan 2 (dua) mahasiswa di awal perkuliahan. **KK** disusun oleh Dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. CP MK, c. Bahan pembelajaran atau pokok bahasan MK, d. Strategi pembelajaran, e. Rujukan yang digunakan dalam MK, f. Bentuk dan jumlah Tugas, dan g. Kriteria penilaian.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Program Kemitraan dan Mandiri yang selanjutnya disingkat **PKM**, merupakan jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan setelah pelaksanaan SBMPTN, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai SBMPTN.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Prodi di ITS dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Bentuk dan deskripsi Tugas, c. Sub CP MK, d. Metode pelaksanaan Tugas, e. Indikator, kriteria dan bobot penilaian, f. Jadwal pelaksanaan tugas.

Saintifik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SN DIKTI.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN DIKTI** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa selanjutnya disingkat SubDir PKdKM adalah unit di bawah Direktorat Akademik ITS yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk pengembangan dan pengkajian pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa, (dh SAC: *Student Advisory Center* adalah unit pada SOTK ITS Tahun 2013).

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR SINGKATAN

ABET:	<i>American Board of Engineering and Technology</i>
AMI:	Audit Mutu Internal
AUN:	<i>ASEAN University Network</i>
AUN-QA:	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance</i>
BAN-PT:	Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi
CP:	Capaian pembelajaran
CPL:	Capaian pembelajaran lulusan
Depdikbud:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Depdiknas:	Departemen Pendidikan Nasional
DPTSI:	Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
ELO:	<i>Expected Learning Outcomes</i>
EQA:	<i>External Quality Assurance</i>
FADP:	Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
FBMT:	Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
FIA:	Fakultas Ilmu Alam
FMKSD:	Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data
FTE:	Fakultas Teknologi Elektro
FTI:	Fakultas Teknologi Industri
FTIK:	Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
FTK:	Fakultas Teknologi Kelautan
FTSLK:	Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan
FV:	Fakultas Vokasi
HE:	<i>Higher Education</i>
HEI:	<i>Higher Education Institutions</i>
IPD:	Indeks pengajaran dosen
IQA:	<i>Internal Quality Assurance</i>
ITS:	Institut teknologi Sepuluh Nopember
Kadep:	Kepala Departemen
Kaprodi:	Kepala Program Studi
Kemenristekdikti:	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO:	<i>Learning Outcomes</i>
OBE:	<i>Outcome-Based Education</i>
PP:	Peraturan Pemerintah
Perpres:	Peraturan Presiden
PkM:	pengabdian kepada masyarakat
PLO:	Program Learning Outcome
PPEPP:	Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PSPST:	Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA:	<i>Quality Assurance</i>
SCL:	<i>Student Centered Learning</i>
SN Dikti:	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SPT:	Standar Pendidikan Tinggi
SWOT:	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
TCL:	<i>Teacher centered learning</i>
Tendik:	Tenaga Kependidikan
TQM:	<i>Total Quality Management</i>
UU:	Undang-undang

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Seperti dituliskan di dalam UU No 12/2012¹, bahwa fungsi dari Pendidikan tinggi adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan². Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Pendidikan Tinggi (SPT)¹.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas²:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, yaitu: Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan standar Pengabdian kepada Masyarakat, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi,
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS, Serta didukung oleh ketersediaan
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara nasional⁴.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan untuk mengatur pemenuhan SN Dikti.³

¹ UU No 12 Tahun 2012 Pasal 4

² Diambil dari UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 51 dan 52.

² Diambil dari Permendikbud, No 50 Tahun 2014, Pasal 3.

³ Diambil dari Permenristekdikti, No. 44 Tahun 2015, Pasal 1.

³ Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

Buku panduan ini, berisi penjelasan tentang pentingnya SPMI serta borang evaluasi pelaksanaan SPMI yang dilakukan di ITS. Borang yang disusun merupakan hasil pengembangan borang pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan SPMI di ITS merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan tiap tahun sejak tahun 2006. Kegiatan ini digunakan untuk penentuan Penilaian Jurusan Berkinerja Terbaik (PJBT), dan pada tahun 2017 serta 2018 digunakan sebagai penilaian **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

1.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2016, menyatakan bahwa pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia⁴.

Dalam pelaksanaan SPMI, didukung dengan buku Panduan SPMI. Buku panduan ini diperuntukkan bagi:

1. Ketua program Studi untuk Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktoral
2. Dekan

di lingkungan ITS

Pelaksanaan SPMI tahun 2018, selain dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut di atas, juga digunakan untuk penilaian **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor. Standar yang digunakan dalam SPMI ITS program Doktor didasarkan pada: Kriteria BAN PT, standar internal ITS yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi Misi ITS. Pelaksana **PSPST** di ITS dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu, sebagai unit yang membantu Rektor dalam fungsi nya sebagai pengelola Perguruan Tinggi⁵.

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui standar nasional pendidikan tinggi, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen. Visi dan Misi ITS dituliskan di dalam Statuta ITS, Peraturan Pemerintah No 54/2015.

2.1 Visi, Misi ITS

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan

- diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut sebagai *Internal Quality Assurance* (IQA) ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)⁴. Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu meraih Visi dan Misi dengan jaminan mutu terhadap proses nya. SPMI yang dilaksanakan oleh ITS dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Sebagai tolok ukur dalam melakukan penjaminan mutu Prodi, digunakan standar ITS. Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT, ditambahkan standar minimal sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Standar dari BAN PT merupakan standar yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017. Standar minimal ITS merupakan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar³ berikut ini ditambahkan dengan standar turunan dari Visi, Misi ITS.

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI ITS sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 53.
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Tahun 2016.
8. Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS.

⁴ Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.; 2014

⁵ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

2.4 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Pelaksana SPMI Terbaik Prodi

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan hasil penilaian Program Studi Sebagai Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST). Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun penilaian tersebut berdasarkan kualitatif data. Sesuai SK Rektor tentang pembentukan organisasi mutu di ITS (SK Rektor No 15 Tahun 2017), disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

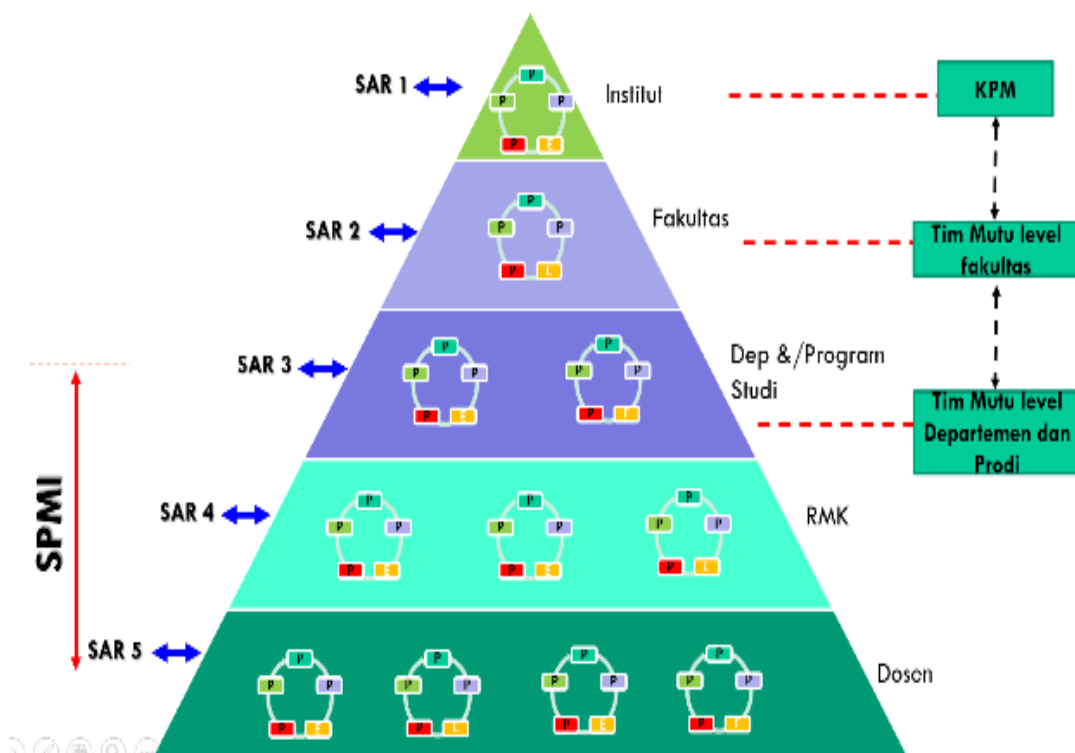
Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.

Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.

Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.

Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap Dosen pelaksana perkuliahan.



Gambar 2.1 Ilustrasi system penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2018, instrument penilaian belum dapat dipisahkan sebagai instrument untuk penilaian setiap level. Standar yang telah disebutkan di atas, diasumsikan bahwa standard tersebut dilaksanakan sepenuhnya oleh Program Studi dan / atau Departemen dengan dukungan dari unit pengelola di atas nya. Beberapa indikator merupakan data pada level di atas nya, yaitu Fakultas, sehingga untuk data seperti ini, Fakultas berkewajiban memberikan informasi kepada Departemen. Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di Pendidikan tinggi, yaitu⁵:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Standar yang digunakan pada SPMI ini mengacu pada beberapa standar sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta standar hasil sinkronisasi dengan standar BAN PT. Sehingga dengan penggunaan standar berdasarkan beberapa kriteria yang mencakup ke 4 (empat) tipe standar di atas, menjadikan pelaksana standar SPMI ITS dikategorikan sebagai Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik.

2.5 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan melalui audit mutu di tingkat Prodi.

Tujuan dilakukan audit adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal SN Dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar internal.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional.

⁵ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20

6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan SPMI diwajibkan untuk seluruh Prodi Doktor, baik yang telah memperoleh nilai akreditasi A, B, dan C dari BAN PT maupun Prodi baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.

Berikut ini adalah nama Prodi Doktor yang berkewajiban melaksanakan SPMI.

Tabel 2.1 Nama Prodi yang wajib Mengikuti SPMI melalui AMI tahun 2018

No	Nama Fakultas	Nama Prodi Doktor dari Departemen
1	FIA	Ilmu Fisika
2	FIA	Ilmu Kimia
3	FTI	Teknik Mesin
4	FTI	Teknik Kimia
5	FTI	Teknik Fisika
6	FTI	Teknik Industri
7	FMKSD	Ilmu Statistika
8	FTE	Teknik Elektro
9	FTSLK	Ilmu Teknik Sipil
10	FTSLK	Teknik Lingkungan
11	FADP	Ilmu Arsitektur
12	FTK	Ilmu Teknik Kelautan
13	FTIK	Ilmu Komputer

Tabel 2.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2018 melalui Audit Internal

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi)	Mei 2018, Minggu ke 2
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	Mei 2018, Minggu ke 3
3	Sosialisai Pengisian SPMI <i>online</i>	27 Juli 2018
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	1 Agustus – 15 September 2018
5	Workshop: Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor (<i>Recharging</i> dan untuk Auditor Baru)	12 - 13 September 2018
6	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	17 – 30 September 2018
7	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	Oktober 2018, Minggu ke 1
8	Visitasi Auditor ke Program Studi	1 – 21 Oktober 2018
9	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2018
10	Presentasi Kaprodi atas rencana tindak lanjut hasil audit di hadapan Pimpinan ITS (Wakil Rektor I, Dir. Akademik, Dekan)	25 Oktober 2018
11	Penentuan pemenang SPMI Prodi	Oktober 2018, Minggu ke 4
12	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	November 2018, Minggu ke 1
13	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2018

Pelaksanaan SPMI melalui AMI untuk tahun 2018, dengan menambahkan satu kegiatan yaitu no 10 pada **Tabel 2.2** di atas, yaitu presentasi para Kaprodi dalam menambahkan informasi penting tentang tindak lanjut atas hasil evaluasi diri tahun 2017 yang telah dilakukan.

2.6 Kriteria Pelaksana SPMI Terbaik Prodi

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang pelaksana SPMI. Pemenang SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2018

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN (Prodi Non AUN)		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 11 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Vokasi (Prodi D3 & D4)		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

2.7 Standar pada SPMI ITS

2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS

Penentuan Standar pada SPMI di ITS dilatar belakangi oleh kebijakan pemerintah yang berlaku sampai dengan tahun 2018 dan beberapa dokumen kebijakan di ITS, yaitu:

1. Permenristekdikti No. 32/2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

- Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Psl. 12).
 - Tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh BAN-PT (Psl. 3 (6)).
 - Persyaratan akreditasi minimum untuk Prodi baru ditetapkan oleh LAM / BAN-PT (Psl. 4 (3), Psl. 54).
 - Dalam masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi, BAN-PT atau LAM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan (Psl. 6 (3)).
2. Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan Permen ini paling lama 2 (dua) tahun sejak ditetapkan tanggal 28 Desember 2015 (Permenristekdikti No. 44/2015 Psl. 66 (b)).
 3. Peraturan BAN PT No. 4/2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
 4. Peraturan BAN PT No. 4/2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
 5. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020:
 - Upaya dalam akreditasi internasional melalui badan akreditasi internasional.

2.7.2 Standar pada SPMI Program Doktor 2018

Standar yang digunakan pada SPMI, menggunakan kriteria dari:

- (i) Standar BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti Permenristekdikti No 44/2015
- (ii) Standar internal sebagai penjabaran dari Visi dan Misi ITS.

Urutan pada standar SPMI adalah sebagai berikut:

Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI

Bagian II: Standar internal ITS

2.7.3 Bagian I: Standar BAN yang disinkronisasi dengan SN DIKTI

Kriteria dari BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti dengan susunan yang dituliskan pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Kriteria Bagian I SPMI ITS sebagai standar dari BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti

Kode	Indikator
	Standar 1: Visi dan Misi
	Standar 2: Tata Kelola
	Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan
	Standar 4: Sumber Daya Manusia
	Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik

Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan
Standar 7: Penelitian
Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat
Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS

Kriteria bagian II, merupakan kriteria yang diturunkan dari Visi dan Misi ITS. Kriteria Bagian II diberi nomor 10. Kriteria tersebut dinyatakan dalam Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Kriteria Internal ITS untuk SPMI tahun 2017

STANDAR 10 – STANDAR INTERNAL ITS (Berdasarkan SN Dikti (Permenristekdikti, No 44 Tahun 2015, dan Visi Misi ITS)	
10.1	Standar Kompetensi Lulusan
10.2	Standar Isi Pembelajaran
10.3	Standar Proses Pembelajaran
10.4	Standar Penilaian Pembelajaran
10.5	Standar Dosen dan Tendik
10.6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
10.7	Standar Pengelolaan Pembelajaran
10.8	Standar Pembiayaan Pembelajaran
10.9	Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS

Beberapa badan akreditasi dan / atau sertifikasi internasional menggunakan standar penilaian didasarkan pada pelaksanaan OBE / pencapaian LO – *Learning Outcomes*. SPMI ITS akan melakukan AMI dengan cara pandang yang sama dengan hal tersebut. Untuk persiapan terhadap penilaian atas kriteria OBE, di dalam buku panduan ini diberi penjelasan di setiap sub standar sebagai standar yang dikategorikan akademik dan non akademik.

Tabel 2.6 Kesamaan dan Perbedaan beberapa badan akreditasi nasional dan internasional serta sertifikasi

AUN-QA	ABET	ASIIN	IABEE	BAN PT
Sertifikasi	Akreditasi	Akreditasi	Akreditasi	Akreditasi
Regional	Internasional	Internasional	Internasional	Nasional
LO	LO	LO	LO	Input – Output LO
Desk Evaluasi + Visitasi	Desk Evaluasi + Visitasi	Desk Evaluasi + Visitasi	Desk Evaluasi + Visitasi	Desk Evaluasi + Visitasi
Semi – Government	Profesional	Profesional	Profesional	Government
Prodi + Institusi	Prodi	Prodi	Prodi	Prodi + Institusi
All Program	Eng.	Eng., Informatics	Eng.	All Program

BAB 3.

STANDAR SPMI PROGRAM DOKTOR ITS

Borang SPMI untuk Prodi Doktor ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2018. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar ITS. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 3.1 ini.

3.1 Standar BAN PT yang Disinkronisasi dengan SN Dikti

Standar ini berisi Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi.

SN Dikti bertujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pada standar SPMI ITS hasil sinkronisasi standar BAN PT dengan SN Dikti, diberi penomoran standar ke 1 sampai dengan ke 9

3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO)
1.1.2	Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistis sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO)
1.2.1	Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO))

3.1.2 Standar 2: Tata Kelola

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	Sistem pengelolaan program studi	Manajemen (Non Akademik)
2.2	Kepemimpinan	Manajemen (Non Akademik)
2.3	Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal	Akademik dan Non Akademik
2.4	Penjaminan mutu	Akademik dan Non Akademik
2.5	Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko	Akademik dan Non Akademik

3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
3.1	Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektivitas implementasinya	Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.2	Layanan kepada mahasiswa	Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.3	Lulusan	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.4	Studi Pelacakan	Akademik (input penyusunan ELO / PLO dan penjaminan implementasi OBE)
3.5	Penilaian terhadap kompetensi lulusan	Akademik (Penjaminan Pencapaian LO)
3.6	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	Akademik dan Non Akademik

3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Sistem pengelolaan sumber daya manusia	Manajemen (Non Akademik)
4.2	Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap	Manajemen (Non Akademik)
4.3	Kinerja dosen tetap	Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE)
4.4	Tenaga Kependidikan	Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE)

3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Capaian pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.2	Kurikulum	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.3	Metode Pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.5	Pembimbingan akademik	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.6	Pembimbingan dan kualitas tugas akhir /skripsi	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.7	Sistim penilaian capaian pembelajaran (CP)	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.8	Perbaikan Sistim Pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.9	Suasana akademik	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Prasarana	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
		Implementasi OBE)
6.2	Sarana	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.3	Sistem informasi pembelajaran	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.4	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.5	Sumber-sumber perolehan dana	Non Akademik
6.6	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun	Non Akademik

3.1.7 Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Kebijakan Penelitian Institusi	Non Akademik
7.2	Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
7.3	Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap	Non Akademik
7.4	Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
7.5	Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian	Non Akademik

3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
------------------	------------	------------

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi	Non Akademik
8.2	Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan). Bentuk kegiatan PkM: (a) Pelayanan kepada masyarakat; (b) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (c) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau (d) Pemberdayaan masyarakat	Non Akademik
8.3	Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
8.4	Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM	Non Akademik

3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis	Non Akademik
9.2	Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi	Non Akademik
9.3	Monitoring dan evaluasi kerjasama	Non Akademik
9.4	Hasil/dampak/ manfaat kerjasama	Non Akademik

Pada standar SPMI ITS bagian ke II ini diberi penomoran standar ke 10.

3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
10.1	Standar Proses Pembelajaran	
	10.1.1 Karakteristik proses pembelajaran (Psl. 11). 10.1.2 Perencanaan Proses Pembelajaran (Psl. 12).	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.2	Standar Penilaian Pembelajaran	

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>10.2.1 Prinsip Penilaian (Psl. 20 (1)).</p> <p>10.2.2 Predikat Mahasiswa dengan pujian (Psl. 25)</p> <p>10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian (Psl. 19 ayat 2 c dan Psl 22 ayat 2)</p> <p>10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 20 (1)).</p> <p>10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Psl. 24 (3)).</p>	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	
	<p>10.3.1 Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 27).</p> <p>10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masyarakat (Psl 28).</p> <p>10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL (Psl. 1 ayat 10)</p>	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.4	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
	10.4.1 Standar sarana pembelajaran (Psl. 31).	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran (Psl. 38). 10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester dalam aspek: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP (Psl. 38).	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.5	Standar dari Visi, Misi ITS	
	10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional; 10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. 10.6.3 Dosen mendapat pengakuan dalam pengembangan ilmu dalam level nasional dan internasional. 10.6.4 Penghargaan untuk Tenaga Kependidikan.	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

* Keterangan: Tanda Psl adalah singkatan dari Pasal, merupakan Pasal yang ada pada SN Dikti (Permenristekdikti No. 44/2015)

3.2 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Doktor, pada masing-masing indikator menggunakan angka skala 0 – 4. Bobot setiap kriteria adalah sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT, dengan jumlah maksimum adalah 400. Penulisan setiap standar disusun dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 10 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2018

NO (1)	KRITERIA (2)	DESKRIPTOR (3)	HARKAT DAN PERINGKAT (4)	NILAI (5)	BOBOT ABSOLUT (6)	SUMBER DATA (7)	Penanggung jawab data
-----------	-----------------	-------------------	--------------------------------	--------------	-------------------------	-----------------------	--------------------------

Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria untuk memperoleh nilai 0 sd 4 yang ada pada kolom (5).

Kolom 1, menunjukkan penomoran untuk urutan dari indikator, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 dengan hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Kolom (8) menunjukkan yang bertanggung jawab atas data yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Persentase Bobot untuk Setiap Standar pada SPMI ITS 2018 untuk Doktor

NO		Jumlah Indikator	Nilai Maksimum (Ni) x bobot absolut (bbt)	Persentase (Nixbbt) terhadap total Nilai
1	Standar 1	3	13.20	2.64
2	Standar 2	8	29.92	5.98
3	Standar 3	12	39.56	7.91
4	Standar 4	20	55.20	11.04
5	Standar 5	26	74.52	14.90
6	Standar 6	18	66.44	13.29
7	Standar 7	15	40.72	8.14
8	Standar 8	7	36.60	7.32
9	Standar 9	11	43.84	8.77
Total standar dari kriteria BAN PT yang disinkronisasi dengan SN Dikti		120	400	80
10	Standar 10	29	100	20
Total standar wajib untuk Program Doktor ITS		149	500	100

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
2. Laporan (Dokumen tertulis)
3. *Website* masing – masing departemen dan ITS
4. *Share.its.ac.id*
5. DPTSI
6. Sumber lain yang mudah untuk diakses

BAB 4.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian borang masing-masing Prodi pada system online spmi.its.ac.id.
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi
3. Tahap 3: Pertimbangan hasil nilai berdasarkan informasi tambahan dari Kaprodi setelah waktu pelaksanaan Tahap 2.

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online*.
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisi, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisi.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Asesor BAN PT
2. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi.

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan SPMI di Prodi diberikan oleh auditor sesuai hasil *desk evaluation* dan visitasi.

Penilaian Tahap 3

Penilaian Tahap 3 dilakukan setelah selesai visitasi, dengan cara mempertimbangkan tambahan informasi dari para Kaprodi yang berisi tindak lanjut yang telah dilakukan atas dasar evaluasi diri pada tahun 2017 dan rencana tindak lanjut atas dasar hasil audit kepatuhan (visitasi) tahun 2018. Tambahan informasi diperoleh dengan cara: presentasi para Kaprodi dalam waktu ± 10 menit, yang berisi:

- Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi diri tahun 2017,
- Rencana tindak lanjut hasil audit tahun 2018 untuk pelaksanaan tahun 2019.

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman audit mutu dalam pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Doktor di ITS tahun 2018. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI terbaik Prodi, sesuai dengan SN Dikti dan standar internal. Program Studi dengan nilai terbaik menjadi Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik ITS 2018. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS.

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS ini, masih menggabungkan antara standar dalam proses Pendidikan, dengan standar dalam pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen. Untuk itu, masih diperlukan langkah tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi terhadap standar yang digunakan tahun 2018. Untuk SPMI tahun 2019 akan lebih diprioritaskan pada implementasi OBE, dan perbaikan terus menerus akan dilakukan demi diperoleh nya suatu sistem penjaminan mutu yang semakin baik dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan BAN PT Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Instrumen Akreditasi.
9. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020.

DAFTAR INDEKS

A

akreditasi, ii, v, viii, 1, 7, 10, 11, 28
Audit, iii, x, 7, 8, 9, 21
Auditor, 8, 21, 14

B

BAN PT, ii, iii, v, 2, 4, 7, 10, 12, 19, 20, 21, 22

D

Departemen, v, x, 3, 5, 6, 7, 2, 4, 7, 9, 10, 11, 12,
13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,
28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40,
42, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57,
58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70,
71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83,
84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96,
97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106,
107
Doktor, iii, 2, 7, 8, 9, 10, 12, 19, 20, 29, 39
Dosen, v, vi, 3, 4, 5, 11, 17, 18, 20, 21, 15, 29, 31,
32, 33, 42, 53, 97, 98, 99, 100, 103, 104, 106

E

Evaluasi, v, vi, vii, 18, 21, 22, 51, 52, 57, 94, 103,
104, 105

F

Fakultas, v, vi, x, 3, 5, 6, 7, 29, 33, 35

I

ITS, ii, iii, iv, vi, vii, viii, x, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 1, 2, 42, 93,
97, 103, 106

K

Kompetensi, 11, 26, 31

L

LO, x, 11, 14

M

Mahasiswa, iii, viii, 4, 10, 13, 17, 18, 20, 15, 29,
70, 106
Misi, iii, 2, 3, 4, 10, 11, 12, 17, 18, 2, 3, 42, 106
Monitoring, 14, 17, 18, 13, 14, 51, 52, 90, 103

O

OBE, x, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22

P

PSPST, ii, vii, 2, 5
PDPT, vi, viii, 1
Permenristekdikti No 62/2016, 2
Prodi, ii, iii, v, vi, vii, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 21, 22,
26, 39, 62, 66, 93, 95, 100, 104, 107

R

RMK, 5, 48, 95, 104, 105

S

sertifikasi, ii, 11
Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, ii, v, viii, 1, 7,
10
Sistem Penjaminan Mutu Internal, iii, vii, 1, 4, 23
SPME, ii, viii, 1, 2
SPMI, ii, iii, vii, viii, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,
17, 19, 20, 21, 22, 1, 2
SPT, viii, 1, 2
Standar Nasional Pendidikan, ii, viii, x, 4, 5, 7, 10,
12
Standar Nasional Penelitian, viii, 4
Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat,
4
Standar Pendidikan Tinggi, viii, 1

T

Tendik, 11, 20, 97, 107

U

UU No 12/2012, 1

V

Visi, iii, 2, 3, 4, 10, 11, 12, 17, 18, 2, 3, 4, 106
visitasi, 21

LAMPIRAN:

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

2018

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DOKTOR ITS

Tahun 2017

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI DAN MISI							
1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi	1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat internasional	4	1.1	Website	Departemen
			2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional dituangkan dalam cetak biru berdasarkan data yang sah dan andal	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			tingkat nasional				
			2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional.				
			1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya	2			
			1. Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi. 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola tidak mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen,	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya.				
			Tidak ada skor 0	0			
2		<p>1.1.2 Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistik sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola</p> <p><u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi</p>	<p>1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja berdasarkan asumsi dan kajian 10 tahun ke depan yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 80\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan sinergis dengan program studi lain</p> <p>4. Ada indikator yang sah dan andal untuk menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	4	1.1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 50\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan tergambar secara jelas</p> <p>4. Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			1. Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program, program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola 2. Ketercapaian visi keilmuan rata-rata 25% - 50% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur. 3. Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir tergambar secara jelas 4. Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program, program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
3	1.2 Strategi dan rencana pengembangan program studi serta kontribusinya terhadap unit pengelola	1.2.1 Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka panjang unit pengelola (minimal 15 tahun) dan pengambilan keputusan strategis jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun). 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya. 3. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi dengan menggunakan instrumen baku . 4. Ada dokumen pendukung secara lengkap	4	1.1	Website	Departemen
			1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun). 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang efektif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya. 3. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi. 4. Ada dokumen pendukung secara	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			lengkap				
			1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi 2. Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang menggunakan sumber daya yang dimiliki 3. Rencana pengembangan program studi terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi <i>direview secara berkala</i>	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			1. Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi 2. Implementasi rencana pengembangan program studi tidak menunjukkan kemajuan karena pemilihan strategi yang kurang tepat 3. Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4. Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi <i>direview</i> secara tidak berkala	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

STANDAR 2: TATA KELOLA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 2: TATA KELOLA							
4	2.1 Sistem pengelolaan program studi	2.1.1 Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan sesuai dengan 5 pilar tata kelola yang baik mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi dan terwujudnya visi keilmuan	Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi dan pencapaian target pada rencana pengembangan program studi	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi	3			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 3- 4 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	1			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 1-2 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran pencapaian target rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	0			
5	2.2 Kepemimpinan	2.2.1 Kepemimpinan yang bertanggung jawab dan efektif 2.2.1.1 Kepemimpinan unit pengelola untuk mendukung pencapaian visinya dibuktikan dari 5 aspek mencakup : 1. Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan unit pengelola sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana perguruan tinggi 2. Produktivitas SDM dalam	Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif	3			
			Memenuhi 5 aspek	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di unit pengelola</p> <p>3. Daya tanggap pimpinan unit pengelola terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya</p> <p>4. Tanggung jawab pimpinan unit pengelola terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya</p> <p>5. Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola</p> <p>Penjelasan: Unit pengelola adalah Fakultas</p>	Memenuhi < 3 aspek	0			
6		<p>2.2.1.2 Kepemimpinan program studi untuk mendukung capaian pembelajaran program studi yang dibuktikan dari 5 aspek mencakup :</p> <p>1. Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan program studi sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana unit pengelola</p> <p>2. Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma per-</p>	<p>Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun</p> <p>Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif.</p>	<p>4</p> <p>3</p>	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		guruan tinggi 3. Daya tanggap pimpinan program studi terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya 4. Tanggung jawab pimpinan program studi terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya 5. Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola	Memenuhi 5 aspek Memenuhi 3 - 4 aspek Memenuhi < 3 aspek	2 1 0			
7	2.3 Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal	2.3.1 Bukti pelaksanaan dan hasil sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi pada 4 aspek: 1. Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan Renstra unit pengelola 2. Pelaksanaan mekanisme/ prosedur/SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu program studi 3. pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara konsisten	Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara radikal (tajam) Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara inkremental (landai) Memenuhi 4 aspek namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang fluktuatif Memenuhi 3 - 4 aspek	4 3 2 1	1.18	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		sehingga menjadi budaya organisasi di program studi 4. Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya	Memenuhi 1 - 2 aspek	0			
8	2.4 Penjaminan mutu	<p>2.4.1 Efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di program studi dan pengelola mencakup 7 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi, unit pengelola, dan program studi 2. Standar mutu 3. Manual mutu 4. Keberadaan auditor terlatih 5. Monitoring dan evaluasi mutu sesuai SOP dan standar mutu 6. Tindak lanjut monitoring dan evaluasi mutu 7. Pendokumentasian penjaminan mutu 	Sistem penjaminan mutu berjalan secara sangat efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam dan luar PT	4	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen
		<p><u>Catatan :</u> Efektivitas diukur berdasarkan penilaian pakar dengan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sistem penjaminan 	Sistem penjaminan mutu berjalan secara efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari luar program studi dalam PT	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		mutu disusun dengan melibatkan pihak terkait 2. Standar mutu PT ditetapkan mengacu pada SN- Dikti 3. Manual mutu tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak terkait 4. Auditor direkrut berdasarkan kriteria yang jelas sesuai kebutuhan dan dilatih secara berkala 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu oleh auditor terlatih secara berkala 6. Hasil monitoring dan evaluasi tercatat, ditindaklanjuti, dan diverifikasi Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu secara digital minimal 5 tahun terakhir dan mudah di akses oleh yang berkepentingan	Sistem penjaminan mutu mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam program studi Sistem penjaminan mutu mencakup kurang dari 7 aspek Tidak ada sistem penjaminan mutu	2 1 0			
9		2.4.2 Pemahaman sasaran dan capaian mutu program studi oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjaminan mutu di institusi perguruan tinggi Penjelasan: Ada dokumen pendukung – tentang	Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjamin mutu di institusi perguruan tinggi Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola	4 3	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		hasil survey tingkat pemahaman Capaian mutu program Studi oleh: (1) Kaprodi, (2) Dosen, (3) Mahasiswa	Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi dan dosen	2			
			Sasaran dan capaian mutu program studi kurang dipahami oleh pimpinan program studi dan dosen	1			
			Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi	0			
10	2.5 Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko	2.5.1 Jaminan keberlanjutan program studi yang dibuktikan 10 aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo calon mahasiswa dari tahun ke tahun 2. Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun ke tahun 3. Kualifikasi; akademik/ fungsional/ kompetensi/karya dosen dari 	Menunjukkan perbaikan 9- 10 aspek	4	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Menunjukkan perbaikan 7- 8 aspek	3			
			Menunjukkan perbaikan 5- 6 aspek	2			
			Menunjukkan perbaikan 3- 4 aspek	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		tahun ke tahun 4. Prestasi mahasiswa dari tahun ke tahun 5. Daya saing lulusan dari tahun ke tahun 6. Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan rencana pengembangan program studi 7. Portofolio sumber-sumber penerimaan dana program studi 8. Dana operasional mahasiswa dari tahun ke tahun 9. Perolehan hibah dari tahun ke tahun 10. Jumlah dan jenis partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung rencana pengembangan program studi Penjelasan: Ada dokumen pendukung (link dengan sumber data)	Menunjukkan perbaikan < 3 aspek	0			
11		2.5.2 Pelaksanaan manajemen risiko meliputi: 1. Ditetapkannya indikator pendukung penerapan manajemen risiko pembelajaran yang	Ada bukti-bukti pelaksanaan manajemen risiko pada semua aspek dan menunjukkan hasil perbaikan dari waktu ke waktu	4	0.75	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		disepakati program studi dan unit pengelola	Program studi telah melakukan analisis risiko berdasarkan kelemahan dan ancaman	3			
		2. Sosialisasi pedoman pengendalian manajemen risiko pembelajaran oleh unit pengelola	Program studi telah mengidentifikasi kelemahan dan ancaman	2			
		3. Pengukuran risiko pembelajaran secara berkala oleh program studi bersama-sama unit pengelola					
		4. Pelaksanaan pengendalian risiko pembelajaran secara berkala oleh unit pengelola	Tidak ada skor 1 dan 0	1			
		5. Tindak lanjut pengukuran risiko pembelajaran oleh program studi dan atau unit pengelola		0			
		Penjelasan 1. tersedianya K3 di tempat pembelajaran: kelas atau laboratorium dan/atau bengkel dan/atau studio, dan/atau tempat belajar lain, dan tersedia Ruang Kesehatan Departemen 2. Tersedia SOP dalam penanggulangan resiko pembelajaran					

STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN							

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
12	3.1 Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektifitas implementasinya	<p>3.1.1 Sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru di program studi mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa baru di program studi berdasarkan kebijakan dan pedoman unit pengelola/ Institusi yang menjamin program studi melakukan seleksi yang relevan (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mendapat calon mahasiswa berkualitas sesuai capaian pembelajaran 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru dari unit pengelola/Institusi secara transparan (dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan hasilnya akuntabel) 3. Perencanaan jumlah mahasiswa baru berdasarkan perhitungan daya tampung <p><u>Catatan:</u> Penghitungan daya tampung didasarkan pada ketersediaan SDM dan sarana prasarana sesuai SN-Dikti ditambah standar perguruan tinggi jika diperlukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi (Tk ≤ 20%) 	4	2.06	Laporan dan Visitasi	Departemen
			<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi (20% < TkS < 50%) 	3			
			<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) ≥ 50% 	2			
			Memenuhi aspek 1 dan 2 namun tidak memenuhi aspek 3	1			
			Tidak memenuhi semua aspek	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Penjelasan: Dokumen pendukung (link ke sumber data)					
13		3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Perhitungan skor untuk program S3 yang dikelola Fakultas T_{MBT} = Total mahasiswa baru transfer dalam fakultas untuk program S3 regular dan S3 non-regular T_{MB} = Total mahasiswa baru bukan transfer dalam fakultas untuk program S3 regular dan S3 non-regular RM = Rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan $RM = (T_{MBT}) / (T_{MB})$	<div>Jika $RM \leq 0.25$</div> <div>Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$</div> <div>Jika $RM \geq 1.25$</div>	<div>4</div> <div>3</div> <div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>	0.60	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
14	3.2 Layanan kepada mahasiswa	3.2.1 Efektifitas layanan kepada mahasiswa diukur dari aksesibilitas, utilisasi, dan hasilnya. Layanan kepada mahasiswa mencakup beberapa aspek: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Layanan pengembangan karir 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan 6. Layanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Ada lebih dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	4	0.76		
			Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	3			
			Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	2			
			Ada kurang dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 1 tahun terakhir	1			
			Tidak ada layanan pada mahasiswa yang mudah diakses	0			
15	3.3 Lulusan	3.3.1 Rata-rata masa studi lulusan (RMS_{UP}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{UP}$) di tingkat unit pengelola	$RMS_{UP} < 3$ tahun dan $RIPK_{UP} > 3.8$	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$RMS_{UP} = 3 - 4$ tahun dan $3.6 \leq RIPK_{UP} \leq 3.8$	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Unit Pengelola adalah Fakultas Jumlah program studi = jumlah prodi Doktor pada unit pengelola RMS_{UP} = rata-rata lama studi mahasiswa pada program Doktor di Unit Pengelola $RIPK_{UP}$ = $\frac{\text{Jumlah rata-rata IPK}}{\text{Jumlah program studi Doktor}}$	RMS_{UP} = 4 - 5 tahun dan $3 \leq RIPK_{UP} < 3.3$ $5 < RMS_{UP} \leq 6$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3.0$ $RMS_{UP} > 6$ tahun	2 1 0			
16		3.3.2 Rata- rata masa studi lulusan (RMS_{PS}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{PS}$) di tingkat program studi Penjelasan: Untuk Prodi yang beroperasi < 3 tahun, indikator ini tidak dinilai	$RMS_{PS} < 3$ tahun dan $RIPK_{PS} \geq 3.8$ $RMS_{PS} = 3 - 4$ tahun dan $3.6 \leq RIPK_{PS} \leq 3.8$ $RMS_{PS} = 4 - 5$ tahun dan $3 \leq RIPK_{PS} < 3.3$ $5 < RMS_{PS} \leq 6$ tahun dan $RIPK_{PS} \geq 3.0$ $RMS_{PS} > 6$ tahun	4 3 2 1 0	0.90	Integra, Laporan dan Visitasi	Departemen
17		3.3.3. Rata-rata publikasi ilmiah lulusan	Semua lulusan menghasilkan jurnal internasional yang telah dipublish Lebih dari 75% lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal internasional Kurang dari 75% lulusan menghasilkan publikasi berupa jurnal internasional Tidak ada nilai 1 dan 0	4 3 2 1 0	0.76	Website, Laporan dan Visitasi	Departemen
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
18	3.4 Studi Pelacakan	<p>3.4.1 Studi pelacakan kepada lulusan 1 tahun terakhir</p> <p>3.4.1.1 Instrumen dan metode studi pelacakan mencakup beberapa aspek:</p> <p>1. Ketersediaan instrumen studi pelacakan untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2. Ada metode pelacakan</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung dapat menggunakan data PKdKM (dh SAC) yang sudah dikirimkan ke Prodi dan/ atau dilakukan secara mandiri</p>	<p>1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2. Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data dan mudah diakses secara <i>online</i></p> <p>3. Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>online</i></p>	4	0.60	Website , Laporan dan Visitasi	Departemen
			<p>1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2. Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data dan mudah diakses secara online</p>	3			
			<p>1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2. Metode studi pelacak sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data instrumen mudah digunakan</p>	2			
			<p>1. Instrumen studi pelacakan sah dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2. Metode studi pelacakan tidak sesuai dan tidak sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p>	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			1. Instrumen studi pelacakan tidak sah dan tidak andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2. Metode studi pelacakan tidak sesuai dan tidak sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data	0			
19		3.4.1.2 Pelaksanaan studi pelacakan mencakup beberapa aspek: 1. Bukti- bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan 2. Ada laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali 3. Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya	Memenuhi 3 aspek Memenuhi 2 aspek: 1 dan 2 Memenuhi 2 aspek: 1 dan 3 Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan dan tidak ada monitoring dan evaluasi Studi pelacakan tidak dilaksanakan	4 3 2 1 0	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
20		3.4.1.3 Tindak Lanjut hasil pelacakan pada lulusan untuk perbaikan pembelajaran	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	4 3 2	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Hasil studi pelacakan tidak ditindak lanjuti	1			
			Tidak ada skor 0	0			
21		3.4.2 Tindak lanjut hasil studi pelacakan pada pengguna lulusan untuk memperbaiki pembelajaran Penjelasan: Data pendukung dapat menggunakan data PKdKM (dh SAC) yang sudah dikirimkan ke Prodi	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial	3			
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	2			
			Hasil studi pelacakan tidak ditindaklanjuti	1			
			Tidak nilai 0	0			
22	3.5 Penilaian Kompetensi Lulusan	3.5.1 Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan <u>Contoh :</u> Jika Kuesioner menggunakan skala 1-7, maka <i>median</i> = 4, skala 1 - 5, maka <i>median</i> = 3, dst	Jika rata-rata skor(<i>mean</i>) penilaian lulusan terhadap kompetensinya > nilai tengah, maka skor = $\text{mean}/25$	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			Jika <i>mean</i> = <i>median</i>	2			
			Jika <i>mean</i> < <i>median</i>	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p><u>Catatan :</u> Skor butir 3.5.1 dapat ditambah atau dikurangi 1.5 disesuaikan dengan rencana tindak lanjut program studi</p> <p><u>Penjelasan:</u> Data dapat diperoleh dari hasil survey PKdKM (dh SAC) atau dilakukan secara mandiri oleh Prodi.</p> <p>Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (etika dan moral) 2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Keluasan wawasan antar disiplin ilmu 4. Kepemimpinan 5. Kerjasama dalam tim 6. Komunikasi 7. Kemampuan berbahasa asing 8. Penggunaan Teknologi Informasi 9. Pengembangan diri <p>Dan dapat ditambahkan instrumen jenis kemampuan yang lain</p>	Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	0			
23	3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	<p>3.6.1 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam bentuk 	Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan program studi	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas sesuai dengan renstra program studi	Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)	3			
		2. Partisipasi alumni dalam pengembangan program studi dicatat, dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan kepada <i>stakeholder</i>	Memenuhi aspek 1 dan 2 pada sebagian besar bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)	2			
			Memenuhi sebagian kecil aspek 1 dan 2	1			
			Tidak memenuhi aspek 1 dan 2	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA							
24	4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia	4.1.1 Efektifitas sistem pengelolaan sumber daya manusia mencakup 6 aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi dan rekrutmen 2. Penempatan 3. Pengembangan 4. Penilaian kinerja dan Kompensasi 5. Retensi 6. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan 	Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi untuk mendapat pengakuan internasional	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi	3			
			Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini	2			
			Sistem pengelolaan sumber daya manusia kurang efektif untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini	1			
			Tidak ada sitem pengelolaan sumber daya manusia	0			
25	4.2 Profil dosen	4.2.1 Rasio dosen : mahasiswa	Jika $JD_{ps} \geq 6$ dan $RDM_{ps} < 1/15$	4	0.76	Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
	tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap <u>Catatan:</u> Jika dosen program studi pada PD-Dikti < 6, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan)	4.2.1.1 Rasio dosen : mahasiswa pada program studi (RDM_{PS}) dihitung dengan cara berikut : a= Jumlah dosen tetap program studi (JD_{PS}) b= Jumlah total mahasiswa program studi pada TS $RDM_{PS} = a/b$ <u>Keterangan:</u> jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor = 2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen = 6 orang. Skor 2 apabila rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Skor 4 sesuai dengan ukuran ideal untuk <i>Program Based Learning</i> (PBL) dengan asumsi menggunakan <i>Student Centered Learning</i> (SCL)	Jika $RDM_{PS} \geq 1/15$, maka skor = $3 - (20/7 \times RDM_{PS})$	3		dan Visitasi	n
				2			
			Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $1/100 < RDM_{PS} \leq 1/45$, maka skor = $1 + 2/55 \times (1/45 - RDM_{PS})$	1			
			Jika $JD_{PS} < 6$ atau $RDM_{PS} \leq 1/100$, atau $RDM_{PS} > 1/15$	0			
26		4.2.1.2. Rasio Dosen : Mahasiswa	Jika $JDPS > 6$ dan $RDMUP = 1/15$	4	0.76	Laporan	Departeme

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>pada unit pengelola (RDM_{UP}) dihitung dengan cara berikut: a = Jumlah dosen program Doktor pada unit pengelola b = Jumlah mahasiswa pada semua jenjang pada unit pengelola pada TS</p> <p>RDM_{UP} = a/b (Data diperoleh dari Fakultas)</p> <p><u>Keterangan:</u> Unit pengelola = Fakultas jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor = 2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen (JD_{PS}) = 6 orang.</p>	<p>Jika JDPS ≥ 6 dan 1/30 < RDMUP ≤ 1/15 maka skor = 3 - 2/55 x(1/15 - RDMUP)</p> <p>Jika JDPS > 6 dan 1/100 < RDMUP ≤ 1/30, maka skor = 1 + 2/70 x(1/30 - RDMUP)</p> <p>Jika JDPS < 6 atau RDMPS ≥ 100, atau RDMUP < 1/15</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>		dan Visitasi	n
27		<p>4.2.1.3 Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing disertasi baik sebagai promotor, kopromotor, maupun anggota</p>	<p>Jumlah maksimum mahasiswa baik sebagai promotor, kopromotor maupun anggota: 6 mahasiswa per dosen pembimbing per tahun.</p> <p>Jumlah maksimum mahasiswa baik sebagai promotor, kopromotor maupun anggota: 9 mahasiswa per dosen pembimbing per tahun.</p> <p>Jumlah maksimum mahasiswa baik sebagai promotor, kopromotor maupun anggota: 12 mahasiswa per dosen pembimbing per tahun.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Jumlah maksimum mahasiswa baik sebagai promotor, kopromotor maupun anggota: 15 mahasiswa per dosen pembimbing per tahun.	1			
			Jumlah maksimum mahasiswa baik sebagai promotor, kopromotor maupun anggota lebih dari 15 mahasiswa per dosen pembimbing per tahun.	0			
28		4.2.2. Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap. 4.2.2.1 Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap pada program studi	Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan semua (100%) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan telah mengikuti pelatihan kompetensi pendidik (Pekerti dan / AA dan yang setara)	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 75% memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan telah mengikuti pelatihan kompetensi pendidik (Pekerti dan / AA dan yang setara)	3			
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 50% memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan telah mengikuti pelatihan kompetensi pendidik (Pekerti dan / AA dan yang setara)	2			
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 25% memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan telah mengikuti pelatihan kompetensi pendidik (Pekerti dan / AA dan yang setara)	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Semua dosen tetap berpendidikan S3 dan 25% memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan tidak ada yang mengikuti pelatihan kompetensi pendidik (Pekerti dan / AA dan yang setara)	0			
29		4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap 4.2.3.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi LKGBps = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi. Penjelasan: Angka LKG _{ps} satuan dalam %.	LKGBps \geq 50% LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$ Tidak ada skor 1 dan 0 LKGBps < 50%, skor = $2 + [(1/25 \times \text{LKGBps})]$ Tidak ada skor 1 dan 0	4 3 2 1 0 3 2 1 0	1.0	Laporan dan Visitasi	Departemen
30		4.2.3.2 Jabatan akademik (fungsional) dosen pembimbing utama /promotor disertasi.	Seluruh dosen pembimbing utama adalah Guru Besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi Lebih dari 50% dosen pembimbing utama/promotor merupakan Guru Besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi. Lebih dari 30% s.d. 50% dosen pembimbing utama/ promotor merupakan Guru Besar	4 3 2	1.0	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.				
			Lebih dari 10% s.d. 30% dosen pembimbing utama/ promotor merupakan Guru Besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	1			
			Kurang atau sama dengan 10% dosen pembimbing utama/ promotor merupakan Guru Besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	0			
31	4.3. Kinerja dosen tetap	4.3.1. Pencapaian indeks kinerja dosen 4.3.1.1 Rata-rata pencapaian indeks kinerja dosen tetap program studi (IKD_{ps}) Penjelasan: IKD _{ps} dihitung dengan cara: Menghitung jumlah hasil karya Dosen / publikasi Dosen dalam bentuk: jurnal, invited speaker, HAKI, makalah, TTG, model, Buku Ajar = NKD _{ps} Jumlah Dosen dalam Prodi = N _{ps} $IKD_{ps} = NKD_{ps} / N_{ps}$ Penjelasan rinci untuk IKD _{ps} dapat dilihat pada http://share.its.ac.id	IKD _{ps} > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional IKD _{ps} > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional IKD _{ps} = 1 $1 > IKD_{ps} > 0.5$ $0.5 > IKD_{ps} > 0$	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		/course/view.php?id=2796 NKD berbeda dengan PUB _{PS} pada 4.3.4					
32		4.3.1.2 Rata-rata pencapaian Indeks Kinerja Dosen tetap unit pengelola (IKDup) Data dapat diperoleh dari Fakultas, Dengan perhitungan yang sama dengan 4.3.1.2, Dimana, N_{UP} = Jumlah dosen dalam Fakultas NKD_{UP} = jumlah hasil karya dosen dalam fakultas $IKD_{UP} = NKD_{UP} / N_{UP}$	IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional IKDup = 1 1 > IKDup > 0.5 0.5 > IKDup > 0	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
33		4.3.2 Rata-rata beban kerja dosen mencakup kegiatan tambahan dan kegiatan penunjang per semester, atau rata-rata FTE (Full-time Teaching Equivalent) RFTE = Rata rata FTE	Jika $11 \leq RFTE \leq 13$ sks Jika $5 < RFTE < 11$ sks, maka skor = $(RFTE - 3) / 2$ Jika $13 < RFTE < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times RFTE) / 8$ Jika $RFTE \leq 5$ sks atau $RFTE \geq 21$ maka skor = 1	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
34		4.3.3 Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa (atau IPD) mencakup tingkat kehadiran, kesesuaian materi kuliah RPS kesesuaian metode pembelajaran, kesesuaian	IPD ≥ 3.2 Jika IPD < 3.2 maka skor = IPD	4 3	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		evaluasi pembelajaran, penam- pilan mengajar dan kedisiplinan <u>Catatan:</u> IPD adalah IPD rata-rata selain MK Disertasi		2			
				1			
				0			
35		4.3.4. Rata-rata Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap 4.3.4.1. Rata-rata indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi (IKPps) per tahun <u>Catatan :</u> IKPps adalah Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap program studi yang dihitung berdasarkan aktivitas penelitian dan menghasilkan luaran karya ilmiah IKPps adalah rata-rata jumlah dosen yang melaksanakan penelitian (jumlah dosen pelaksana peneliti / jumlah dosen total) PUBps = Jumlah publikasi dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional (dalam satuan %)	IKPps = 1 dan ada bukti publikasi maka skor $= 2 + [(1/50 \times \text{PUBps})]$ IKP ps = 1 $1 > \text{IKPps} > 0.75$ $\text{IKPps} < 0.75$	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
36		4.3.4.2 Rata-rata Indeks Kinerja Penelitian dosen tetap unit pengelola (IKPup) per tahun (data dapat diperoleh di Fakultas)	IKP _{UP} = 1 dan ada bukti publikasi, maka skor $= 2 + [(1/50) \times \text{PUBup}]$	4 3	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p><u>Catatan :</u> IKPup adalah kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola yang dihitung berdasarkan realisasi rencana aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar, poster)</p> <p>PUBup = Jumlah publikasi dosen tetap unit pengelola pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional (dalam satuan %)</p>	IKPup = 1	2			
			$1 > \text{IKPup} > 0.75$	1			
			$\text{IKPup} \leq 0.75$	0			
37		<p>4.3.5 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dosen tetap Prodi</p> <p>4.3.5.1 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap program studi (IKPKMps) per tahun</p> <p><u>Catatan :</u> IKPKMps adalah indeksi kinerja pengabdian kepada masyarakat</p>	IKPKMps = 1 dan ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			IKPKMps = 1	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>dosen tetap program studi. Yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p><i>IKPkMps adalah rata-rata jumlah dosen program studi yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (Jumlah dosen yang melaksanakan PkM/ jumlah total dosen)</i></p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa pelatihan / penyuluhan kepada masyarakat, membuat/ menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT</p> <p>Terap PKMps = Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi yang dipublikasikan dalam jurnal nasional / internasional / makalah dalam seminar nasional / internasional (dalam satuan persen)</p>	$1 > IKPkMps > 0.75$	1			
			$IKPkMps < 0.75$	0			
38		4.3.5.2 Rata-rata Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap unit pengelola	$IKPKM_{UP} = 1$ dan ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkM}_{UP}]$ atau skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkM}_{UP}]$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		(IKPKM_{up}) per semester <u>Catatan :</u> IKPKM _{up} adalah Indeks Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap unit pengelola. Dihitung berdasarkan aktivitas PkM dapat berupa pelatihan /penyuluhan kepada masyarakat, membuat/ menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT IKPKM _{up} = 1 apabila semua dosen pada unit pengelola melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Terap PKM _{up} = Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat unit pengelola yang dipublikasikan dalam jurnal nasional / internasional / makalah dalam seminar nasional / internasional (dalam satuan persen)	IKPKM _{up} = 1	2			
			$1 > \text{IKPKM}_{up} > 0.75$	1			
			IKPKM _{up} < 0.75	0			
39		4.3.6 Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan berupa hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional	> 20% dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi nasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika PDNps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times \text{PDNps}]$	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		4.3.6.1 Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps) PDNPS dalam satuan persen.	Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dari nasional	1			
			tidak pernah mendapat penghargaan	0			
40		4.3.6.2 Persentase dosen tetap program studi dalam mendapatkan penghargaan berupa hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDlps) Penjelasan: Hibah adalah semua dana yang diperoleh dari instansi pemerintah LN atau swasta LN untuk pelaksanaan penelitian, PkM, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian maupun PkM	> 10% dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi internasional	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika PDlps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times \text{PDlps}]$	3			
				2			
			Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan perguruan tinggi	1			
			tidak pernah mendapat penghargaan	0			
41	4.4. Tenaga Kependidikan	4.4.1 Kecukupan dan kualitas tenaga kependidikan 4.4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi pustakawan Nilai dihitung dengan rumus berikut : $A = (4 \times X1 + 3 \times X2 + 2 \times X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S1 X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D3	Jika $A > 4$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $A < 4$, maka skor = A	3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan SMA / sederajat Penjelasan: Bila Prodi Doktor menjadi satu pengelolaan dengan Prodi Magister, Nilai sub butir ini (no 44) = nilai sub butir pada Program Magister. Nilai akan diambilkan dari sistem online prodi S2					
42		<p>4.4.1.2 Kecukupan dan kualifikasi laboran, teknisi, operator dan programmer</p> <p><u>Catatan :</u> Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan</p>	<p>Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka panjang unit pengelola</p> <p>Cukup dalam jumlah dan kualifikasi untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka menengah unit pengelola</p> <p>Cukup dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi</p> <p>Kurang dalam jumlah dan kualifikasi mendukung capaian pembelajaran program studi</p> <p>Tidak ada Skor 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
43		4.4.2 Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan oleh unit pengelola dan hasilnya untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi 1 tahun terakhir Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi di kaitkan dengan: <ol style="list-style-type: none"> tugas belajar ke jenjang pendidikan yang relevan dan lebih tinggi pelatihan/seminar/workshop/studi banding penyediaan fasilitas kerja termasuk dana jenjang karir 	Mencakup 4 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	3			
				2			
			Mencakup 2 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	1			
			Tidak ada Skor 0	0			

STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK							
44	5.1. Capaian pembelajaran	5.1.1 Kebijakan tentang pembelajaran Penjelasan: Kebijakan ITS, Salah satu Misi ITS di bidang Pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional	Memahami dan menjalankan secara konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	4	0.66	Website, share.its.ac.id, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memahami dan menjalankan secara tidak konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	3			
			Memahami dan tidak menjalankan kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	2			
			Tidak memahami dan tidak menjalankan kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
45		5.1.2.1. Kelengkapan dan perumusan capaian pembelajaran	Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan	4	0.76	Website, Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			khusus, sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi KKNI level 9 dan mengacu pada program studi sejenis yang terakreditasi internasional dan terakreditasi A BAN PT/LAM PT			Visitasi	
			Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi KKNI level 9 dan mengacu pada program studi sejenis yang terakreditasi A BAN PT/LAM PT	3			
			Kurikulum memuat capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI dan jenjang kualifikasi KKNI level 9	2			
			Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) mencakup sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI	1			
			Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (<i>learning outco-</i>	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			mes) mencakup sikap, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan tidak sesuai SN-DIKTI				
46		5.1.3 Karakteristik proses pembelajaran mencakup beberapa aspek: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa.	Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 9 karakteristik dan mengimplementasikannya	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 6 - 8 karakteristik dan mengimplementasikannya	3			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 4 - 5 karakteristik dan mengimplementasikannya	2			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 3 karakteristik dan mengimplementasikannya	1			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi < 3 karakteristik dan mengimplementasikannya	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
47		5.1.4 Persyaratan kemampuan bahasa Inggris lulusan (standar TEFL atau ELTS) yang ditetapkan pengelola dan program studi	Jika nilai TEFL ≥ 525 atau Nilai ELTS ≥ 5	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $500 \leq \text{nilai TEFL} < 525$, maka skor = $(\text{nilai TEFL}/25) - 17$ atau Jika $4.5 \leq \text{nilai ELTS} < 5.5$, maka skor = $[(12 \times \text{nilai ELTS}) - 34]/5$	3			
				2			
			Jika nilai TEFL < 500 maka skor = 1 atau Nilai $4.25 \leq \text{ELTS} < 4.5$ maka skor = 1	1			
			Tidak mempersyaratkan nilai TEFL atau ELTS	0			
48	5.2. Kurikulum	5.2.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKN level 9 Kesesuaian mencakup beberapa aspek: 1. keterkaitan kompetensi/ capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. Kesesuaian bahan kajian yang berisi pengetahuan yang luas, dalam, dan mutakhir (<i>state of the art</i>). 3. Urutan MK sesuai	Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKN level 9, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan dirujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat internasional	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKN level 9, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek, dan dirujuk di tingkat nasional dan sudah mengakomodasi mobilitas tingkat internasional	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Link SNDikti, dan KKNi http://kpm.its.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/PERM-ENRSTEKDIKTI-No-44-2015-Standard-Nasional-Pendidikan-Tinggi.pdf Dan http://kpm.its.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/PERPR-ES-No-8-2012-Lampiran-KKNI.pdf	nasional				
			Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada KKNi jenjang 9, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek	2			
			Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada KKNi jenjang 9, sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek.	1			
			Tidak ada skor 0	0			
49		5.2.2 Mutu dan kelengkapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Catatan : RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama	Jika PRMK = 100% dan sudah diunggah di sistem pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir serta sebagian sudah menggunakan bahasa internasional	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen

[illegible]

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
50		5.2.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan: MKpw = SKS mata kuliah pilihan yang diwajibkan MKpt = SKS mata kuliah pilihan yang tersedia RMKwp = MKpt/MKpw <u>Catatan:</u> Bagi program studi yang memiliki jalur/pilihan/peminatan/konsentrasi, maka MK yang khas jalur pilihan/peminatan/konsentrasi tersebut diakui sebagai mata kuliah pilihan	Jika MKpw ≥ 6 dan RMKwp ≥ 3	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika MKpw ≥ 6 dan $2 < \text{RMK wp} < 3$, maka skor = $2 \times \text{RMKwp}$	3			
			Jika MKpw < 6 atau RMKwp ≤ 2 , maka skor = 2	2			
				1			
				0			
51		5.2.4 Mekanisme peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa aspek: 1. Ditinjau secara berkala sebelum semester berjalan 2. Disesuaikan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan kebutuhan	Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAMPT	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi aspek 1, 2 dan 3	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		masyarakat 3. Disusun oleh tim dosen pengampu 4. Direview oleh peer dalam RMK 5. Tim pengampu yang memiliki keahlian yang relevan	Tidak ada peninjauan RPS	0			
52		5.2.5 Peninjauan Kurikulum Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang, mencakup beberapa aspek: 1. Dengan mengacu pada SOP yang ditetapkan oleh perguruan tinggi 2. Ditinjau setiap 4-5 tahun 3. Melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) 4. Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 5. Direview oleh lembaga/tim yang relevan 6. Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi	Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang terakreditasi A BANPT/LAM PT Memenuhi semua aspek Memenuhi kurang dari 6 aspek Tidak melakukan peninjauan kurikulum	4 3 2 1 0	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
53		5.2.6 Ada bukti dukungan unit pengelola (fakultas /departemen) dalam penyusunan implementasi monev dan pengembangan kurikulum untuk program studi	Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNI jenjang 9 dan mengacu pada program studi sejenis	4	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Bentuk dukungan mencakup beberapa aspek : 1. Kebijakan 2. Pendanaan 3. Penyediaan fasilitas 4. Pengorganisasian kegiatan 5. SDM	yang bereputasi international				
			Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN DIKTI pada KKNi jenjang 8 dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN-PT/LAMPT	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
			Memenuhi 1 - 2 aspek	0			
54	5.3 Metode Pembelajaran	5.3.1 Metode Pembelajaran mencakup beberapa aspek: 1. Mengacu pada ketercapaian capaian pembelajaran 2. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi 3. Metode pembelajaran bersifat <i>student oriented</i> 4. Metode pembelajaran yang diterapkan mendorong mahasiswa secara aktif untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. 5. Tugas-tugas setara dari komisi pembimbing yang isinya beru-	Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran dan dirujuk oleh program studi lain	4	1.21	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 2-3 aspek	1			
			Hanya memenuhi 1 aspek	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		pa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya					
55	5.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	5.4.1 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah 2. Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3. Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4. Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan 5. Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu ditunjukkan dengan membandingkan hasil CP atau nilai rata-rata IP MK TS dengan TS-1 	Memenuhi semua aspek dengan menggunakan instrumen monev yang sah dan andal, serta berbasis teknologi informasi sehingga capaian pembelajaran terpenuhi Memenuhi semua aspek dengan terpenuhinya capaian pembelajaran dan berbasis teknologi informasi Memenuhi semua aspek untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek	4 3 2 1 0	1.21	Laporan dan Visitasi	Departemen
56	5.5. Pembimbingan akademik	5.5.1 Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan pedoman pembimbingan akademik yang 	Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang relevan untuk pengendalian Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi	4 3	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		komprehensif	Memenuhi semua aspek	2			
		2. Pelaksanaan monitoring pembimbingan akademik	Memenuhi 2-3 aspek	1			
		3. Evaluasi efektifitas pembimbingan akademik	Hanya memenuhi 1 aspek	0			
		4. Tindak lanjut hasil evaluasi pembimbingan akademik yang menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik mahasiswa dari waktu ke waktu					
57	5.6 Pembimbingan dan kualitas disertasi	5.6.1 Efektivitas pembimbingan tugas dan disertasi mahasiswa mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan pedoman penulisan disertasi yang jelas, lengkap dan menggunakan referensi 2. Rasio dosen : mahasiswa yang dibimbing ≤ 10 3. Rata-rata interaksi pembimbingan ≥ 8 kali 4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing disertasi minimal S3 dalam bidang yang relevan, serta jabatan fungsional Lektor Kepala 5. Monitoring proses pembimbingan disertasi 6. Evaluasi pembimbingan diser- 	Memenuhi semua aspek , menggunakan referensi berbahasa international dan tersedia fasilitas untuk interaksi pembimbingan berbasis web Memenuhi semua aspek , menggunakan referensi berbahasa international Memenuhi semua aspek Hanya memenuhi 5 -8 aspek Hanya memenuhi kurang dari 5 aspek	4 3 2 1 0	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		tasi 7. Tindak lanjut evaluasi pembimbingan disertasi yang menunjukkan perbaikan kualitas dan semakin pendeknya waktu penyelesaian disertasi					
58		5.6.2.1 Ujian Kualifikasi: Cara / bentuk ujian dan mutu soal ujian untuk kualifikasi	Bentuk ujian tertulis yang materinya mencakup seluruh substansi inti bidang studi.	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Bentuk ujian tertulis yang materinya mencakup sebagian substansi inti bidang studi.	3			
			Bentuk ujian tertulis yang materinya tidak mencakup substansi inti bidang studi.	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
59		5.6.2.2 Kualitas disertasi mencakup beberapa aspek: 1. Monev terhadap semua kemungkinan penyimpangan. 2. Waktu penyelesaian penulisan disertasi maksimum 2 (dua) tahun 3. Kualifikasi Dosen pembimbing dalam bidang keilmuan yang sama 4. Disertasi disajikan pada forum yang dihadiri komisi pembimbing, komisi penguji	Memenuhi semua aspek	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 3 aspek	3			
			Memenuhi 2 aspek	2			
			Memenuhi 1 aspek	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>dari dalam dan luar program studi</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing disertasi membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 2. Kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar 3. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan. 					
60		5.6.2.3 Publikasi hasil penelitian disertasi	<p>Hasil penelitian disertasi dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dengan kriteria Q1 – Q2</p> <p>Hasil penelitian disertasi dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dengan kriteria Q3</p> <p>Hasil penelitian disertasi dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dengan kriteria Q4</p> <p>Tidak ada nilai 1 dan 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
61		5.6.3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing disertasi	Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar dan sesuai dengan bidang keahliannya	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Bila tidak memenuhi ketentuan “Semua dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan / atau Guru Besar dan sesuai dengan bidang keahliannya” maka skor 0	0			
62	5.7 Sistim Penilaian Capaian Pembelajaran (CP)	5.7.1 Keberadaan pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup mekanisme, instrumen, metode, sumber daya, sistem pengelolaan data, panduan dan sosialisasi	Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah yang komprehensif dengan instrumen yang handal dan dikelola dengan teknologi informasi	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah dengan instrumen tetapi pengelolaannya belum berbasis teknologi informasi	3			
			Program studi tidak memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
63		5.7.2 Ujian akhir tertutup studi doktor.	Ada aturan bahwa tim penguji terdiri dari komisi pembimbing, komisi dari luar	4	0.66	Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			perguruan tinggi, dan dari luar Prodi			Visitasi	
			Tidak ada nilai 3	3			
			Ada aturan bahwa tim penguji terdiri dari komisi pembimbing, komisi dari perguruan tinggi sendiri diluar Prodi	2			
			Ada aturan bahwa tim penguji terdiri hanya dari komisi pembimbing.	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
64		5.7.3 Penilaian terhadap penulisan disertasi menunjukkan keluasan dan kedalaman penguasaan konsep untuk menyelesaikan penelitian, dan kemampuan untuk meneliti secara mandiri sesuai kaidah ilmiah, penilaian kelayakan disertasi.	Ada aturan bahwa tim penilai kelayakan disertasi anggotanya terdiri dari pembimbing, dosen prodi dalam PT sendiri, dosen luar Prodi dari PT sendiri, dosen dari luar PT	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada aturan bahwa tim penilai kelayakan disertasi anggotanya terdiri dari pembimbing, dosen prodi dalam PT sendiri, dosen luar Prodi dari PT sendiri	3			
			Ada aturan bahwa tim penilai kelayakan disertasi anggotanya terdiri dari pembimbing, dosen prodi dalam PT sendiri	2			
			Tidak ada aturan bahwa kelayakan disertasi perlu dinilai oleh suatu tim di luar pembimbing.	1			
			(Tidak ada skor = 0)	0			
65		5.7.4 Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan de-	Memenuhi 6 aspek	4	0.66	Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		ngan memenuhi beberapa aspek: 1. Dilakukan secara berkala (minimal setahun sekali) 2. Terdokumentasi secara baik 3. Dilaporkan kepada unit terkait 4. Ditindak lanjuti secara konsisten 5. Berbasis teknologi informasi 6. Evaluasi melibatkan alumni/ pengguna	Memenuhi aspek 1-5	3		Visitasi	
			Memenuhi aspek 1-4	2			
			Tidak memenuhi salah satu dari aspek 1-4	1			
			Tidak memenuhi semua aspek	0			
66		5.7.5 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	Program studi menindak lanjuti > 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi menindak lanjuti 51% - 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	3			
			Program studi menindak lanjuti 25% - 50% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	2			
			Program studi menindak lanjuti < 25% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	1			
			Program studi tidak menindak lanjuti hasil evaluasi capaian pembelajaran	0			
67		5.7.6 Mutu soal dan mutu jawaban ujian mencerminkan	Memenuhi semua aspek	4	0.65	Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		proses penyusunan soal dan kesesuaiannya dengan RPS mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> Memiliki SOP penyusunan yang disosialisasikan dan diimplementasikan secara konsisten Mengukur capaian pembelajaran mata kuliah Soal sesuai dengan RPS Menggunakan teknik penyusunan soal yang inovatif untuk menjamin pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah Mengandung konteks kekinian 	Memenuhi aspek 1 - 4 Memenuhi aspek 1 -3 Memenuhi 2 aspek Memenuhi < 2 aspek	3 2 1 0		Visitasi	
68	5.8 Perbaikan Sistim Pembelajaran	5.8.1 Hasil perbaikan dan pemutakhiran sistim pembelajaran yang dilakukan selama 1 tahun terakhir mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> Materi Metode pembelajaran Penggunaan teknologi pembelajaran Cara-cara evaluasi Menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa 	Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan di tingkat internasional Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa	4 3 2	0.65	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		dan daya saing lulusan <u>Catatan :</u> 1. Prestasi mahasiswa diukur dari IPK dan angka efisiensi edukasi 2. Daya saing lulusan diukur dari rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan/ menciptakan pekerjaan pertama, rata-rata gaji pertama/pendapatan awal yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi	Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa atau daya saing lulusan Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan	1 0			
69	5.9 Suasana akademik	5.9.1 Program studi menciptakan secara efektif suasana akademik mencakup beberapa aspek: 1. Keberadaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa) yang	Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen sesuai target rencana pengembangan Program Studi	4	0.65	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		dimplementasikan secara konsisten	Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen	3			
		2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	Memenuhi semua aspek	2			
		3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas – tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll)	Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
		4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Memenuhi 1 - 2 aspek				
		5. Pengembangan perilaku kecendekiawan					
		6. Monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik di program studi oleh unit pengelola					
		7. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik					

STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
STANDAR 6: SARANA, PRASARANA, DAN KEUANGAN							
70	6.1 Prasarana	6.1.1 Ruang kelas dan tempat belajar lain Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. (diambil dari kriteria 9.1 dan 9.2 AUN QA) Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari Penjelasan dan / atau dokumen yang menunjukkan: (1) tersedia ruang residensi mahasiswa, (2) ruang komunal yang dapat direpresentasikan dalam ruang Laboratorium, (3) Fasilitas di Laboratorium, (4) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (5) Perpustakaan	Memenuhi 5 aspek, dengan Ruang residensi minimal 4 m ² per mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 4 aspek, dengan Ruang residensi minimal 4 m ² per mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	3			
			Memenuhi 3 aspek, dengan Ruang residensi minimal 4 m ² per mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	2			
			Memenuhi 2 aspek, dengan Ruang residensi minimal 4 m ² per mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	1			
			Memenuhi 1 aspek, dengan Ruang residensi minimal 4 m ² per mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
71		<p>6.1.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> tersedia dengan luas paling sedikit 4 m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku.</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_RDT):</p> <p style="text-align: center;">SLRDT = A / B</p> <p><u>Keterangan :</u> A= 2a + 3b + 4c B = a + b + c Keterangan notasi: a = Luas total (m2) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m2) ruang untuk 2 orang dosen tetap c = Luas total (m2) ruang untuk 1 orang dosen tetap</p>	<p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5</p> <p>Skor = SLDRT</p>	4	2.13	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
				2			
				1			
				0			
72		<p>6.1.3 Ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi)</p> <p>Keterangan: Sub standar ini dapat menggunakan fasilitas yang sama dengan Prodi lain dalam 1</p>	<p>Tersedia minimal 200 m2 untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m2 untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik</p>	4	2.13	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		Departemen. Untuk Nilai indikator ini disamakan dengan nilai Prodi S2	Tersedia minimal 200 m ² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m ² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang baik	3			
			Tersedia minimal 200 m ² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata minimal 0.5 m ² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik	2			
			Tersedia kurang 200 m ² untuk mahasiswa 400 orang dan rata-rata kurang 0.5 m ² untuk setiap mahasiswa pada jumlah lebih dari 400 orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik	1			
			Tidak ada skor 0	0			
73		6.1.4 Ruang penunjang yang	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat	4	0.71	Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaanya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas atau program studi)	mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik			dan Visitasi	
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	3			
			Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup , dan belum memiliki sistem perawatan	2			
			Ruang-ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan.	1			
			Tidak semua ruang penunjang tersedia	0			
74		6.1.5 Ruang administrasi dan kantor	Tersedia minimal 4 m ² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet	4	0.71	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Tersedia minimal 4 m ² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi	3			
			Tersedia minimal 4 m ² per orang	2			
			Tersedia kurang dari 4 m ² per orang	1			
			Tidak ada skor 0	0			
75	6.2 Sarana	6.2.1 Peralatan praktikum/ praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/ bengkel/ studio/ ruang simulasi, dll	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	4	1.47	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik	3			
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	2			
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan praktikum/praktik	0			
76		6.2.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor, audio, video, dan sebagainya)	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	4	1.47	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik	3			
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	2			
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik	1			
			Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
77		6.2.3 Bahan pustaka 6.2.3.1 Bahan pustaka di perpustakaan berupa buku wajib mata kuliah dan buku pengembangan yang relevan dengan program studi termasuk e-book Sumber belajar yang tersedia harus dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan dari Prodi (diambil dari SN Dikti Pasal 32 dan kriteria 9.3 AUN QA) Catatan; Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari penjelasan dan bukti bahwa sumber belajar berupa: (1) Teksbook, (2) jurnal. (3) Koleksi perpustakaan / Ruang Baca Program studi ≥ 400 judul buku (4) Ada penambahan koleksi buku yang relevan dan mutakhir dengan program studi minimal 5 judul mata kuliah/tahun	Memenuhi 4 dari 4 aspek , dapat diakses <i>online</i> .	4	0.27	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 3 dari 4 aspek dan dapat diakses <i>online</i>	3			
			Memenuhi 2 dari 4 aspek dan tidak dapat diakses <i>online</i>	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
78		6.2.3.2 Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional yang judulnya lengkap selama 1 tahun terakhir	> 5 judul jurnal, nomornya lengkap	4	1.1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			3 - 4 judul jurnal, nomornya lengkap	3			
			1 - 2 judul jurnal, nomornya lengkap	2			
			Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	1			
			Tidak memiliki jurnal terakreditasi	0			
79		6.2.3.3 Bahan pustaka berupa prosiding yang merupakan hasil seminar dosen tetap program studi yang relevan baik yang dilaksanakan di dalam dan luar PT sendiri selama 3 tahun terakhir	≥ 9 prosiding seminar	4	0.31	Laporan dan Visitasi	Departemen
			6-8 prosiding seminar	3			
			3-5 prosiding seminar	2			
			1-2 prosiding seminar	1			
			Tidak ada prosiding seminar	0			
80	6.3 Sistem informasi pembelajaran	6.3.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (<i>e-learning</i> , sumber belajar, dan sebagainya)	Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan (<i>e-journal</i>)	4	1.51	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif . Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 <i>e-journal</i>) dapat diakses secara <i>online</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Dapat diakses dengan komputer namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Sebagian <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 jurnal) dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan	2			
			Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer secara manual	1			
			Tidak ada skor 0	0			
81	6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	<p>6.4.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan program studi.</p> <p>Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel</p>	<p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang sangat memadai untuk penyelenggaraan program studi (operasional, manajemen maupun pengembangan) dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran</p> <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran</p> <p>Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran				
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang kurang memadai untuk penyelenggaraan program studi sehingga capaian pembelajaran tidak terpenuhi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
82		6.4.2 Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (PAT)	Jika PAT > 80% maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika 30% < PAT < 80%, maka skor = (8 x PAT) - 2.4	3			
				2			
				1			
			Jika PAT < 30% maka skor = 0	0			
83		6.4.3 Akuntabilitas penggunaan dana oleh unit pengelola (termasuk mekanisme dan laporan audit)	Memiliki sistem akuntabilitas yang komprehensif (memiliki unit kerja, sumber daya, SOP dan laporan audit) secara internal dan eksternal	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
		Penjelasan: Unit pengelola adalah Fakultas	Memiliki sistem akuntabilitas internal (unit kerja, sumber daya, SOP) yang belum komprehensif	3			
			Memiliki laporan audit eksternal saja	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Tidak ada skor < 1	1			
84	8.5 Sumber-sumber perolehan dana	6.5.1 Ragam sumber perolehan dana terdiri atas: 1. Mahasiswa 2. Kerjasama penelitian 3. Kerjasama PkM 4. Hibah/bantuan	Berasal dari 4 sumber Berasal dari 3 sumber Berasal dari 2 sumber Berasal dari 1 sumber Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
85	8.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun	6.6.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) DOP = Dana (juta RP) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) per mahasiswa per tahun	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ Atau Jika $D_{OP} > 40$,	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$	3			
			Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$	2			
				1			
			Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2	0			
86		6.6.2 Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPNL)	Jika $D_{PNL} \geq 18$ juta, Maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $10 < D_{PNL} < 18$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL}) / 20$	3			
				2			
				1			
			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0	0			
87		6.6.3 Rata-rata dana pelayanan / pengabdian kepada masyarakat (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPKM)	Jika $D_{PKM} \geq 2.5$ juta, Maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < D_{PKM} < 2.5$ juta, maka skor = $1 +$	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			$(3 \times D_{PKM} / 2.5)$	1			
			Jika $D_{PKM} = 0$, maka skor = 0	0			

STANDAR 7: PENELITIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 7: PENELITIAN							
88	7.1.Kebijakan Penelitian Institusi	7.1.1 Kebijakan Penelitian atau pedoman Penelitian institusi yang mudah diakses dan dimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek: 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas peneliti 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan Penjelasan: Penilaian terhadap sub butir standar ini, secara otomatis akan diisikan 4 oleh sistem	Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara online	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara offline	3			
			Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses	2			
			Kebijakan Penelitian mencakup 4-7 aspek	1			
			Kebijakan Penelitian mencakup < 4 aspek	0			
89	7.2 Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi	7.2.1 Peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran (perencanaan, jumlah, sarana, prasarana, dan kelembagaan) Penjelasan: Dokumen peta jalan penelitian di Prodi	Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (<i>road map</i>) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda penelitian , pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten				
			Dokumen tertulis lengkap mencakup informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	2			
			Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	1			
			Tidak ada skor 0	0			
90		7.2.2 Persentase Penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan bidang studi (PP_{PS})	Jika $PP_{PS} \geq 75\%$	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < PP_{PS} < 75\%$, maka skor = $(4 \times PP_{PS}) + 1$	3			
				2			
				1			
			Jika $PP_{PS} = 0$	0			
91		7.2.3 Keberadaan dan efektivitas pengelolaan kegiatan penelitian	Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1. Terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola 2. diimplementasikan ke PkM 3. Menjadi bahan pengayaan pembelajaran	4	0.78	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1. terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola 2. diimplementasikan ke PkM	3			
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola	2			
			Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan LPPM dan unit pengelola	1			
			Tidak ada skor 0	0			
92	7.3 Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap	7.3.1 Jumlah kegiatan penelitian dasar dan terapan. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: RP = rata-rata banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan per dosen per 1 tahun terakhir	Jika $RP \geq 0.5$	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 \leq RP < 0.5$, maka skor = $1 + (6 \times RP)$	3			
				2			
				1			
			Jika $RP = 0$	0			
93		7.3.2 Alokasi dana kegiatan khusus untuk kategori penelitian dasar dan terapan. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: DP = rata-rata besar dana penelitian dasar dan terapan per dosen tetap per tahun DP = rata-rata besar dana	Jika $DP \geq 6$ juta	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < DP < 6$ juta, maka skor = $(1/3) \times DP + 1$	3			
				2			
				1			
			Jika $DP = 0$	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
94		7.3.3 Kegiatan pengembangan penelitian dasar dan terapan mencakup: 1. Peningkatan mutu (kesesuaian dengan visi keilmuan, capaian pembelajaran, agenda penelitian, dan kebermanfaatan bagi masyarakat) 2. Peningkatan jumlah 3. Peningkatan sumber-sumber pembiayaan 4. Peningkatan cakupan kegiatan penelitian dasar dan terapan (lokal, nasional, internasional)	Mencakup 4 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil	3			
			Mencakup 2 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil	2			
			Mencakup 1 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil	1			
			Tidak ada kegiatan	0			
95		7.3.4 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (NK) selama 1 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = (4 \times Na + 2 \times Nb + Nc)/f$ Keterangan: Na = jumlah artikel tingkat internasional	Jika $NK \geq 10$	4	0.5	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < NK < 10$, maka skor = $1 + (3 \times NK) / 10$	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Nb = jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai dengan bidang ilmu Nc = jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai dengan bidang ilmu f= jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi		1			
			Jika NK = 0	0			
96		7.3.5 Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi AIS = Persentase artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi	Jika AIS \geq 25%	4	0.5	Website , Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika AIS < 25%, maka skor = 2 + (8 x AIS)	3			
				2			
				1			
				0			
97		7.3.6 Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) mencakup hak cipta (termasuk buku yang memiliki ISBN), merk, paten, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu dalam 1 tahun terakhir	HaKI \geq 50%	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			25 < HaKI < 50% dosen memiliki hak kekayaan intelektual	3			
			HaKI < 25%	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
98		7.3.7 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 tahun terakhir	Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PKM dan bahan untuk pengayaan pembelajaran	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PkM atau bahan untuk pengayaan pembelajaran	3			
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	2			
			Tidak semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	1			
			Tidak ada laporan kegiatan penelitian	0			
99	7.4 Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola	7.4.1 Keterlibatan mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian MTP = Persentase mahasiswa yang disertasinya terkait dengan penelitian dosen	Jika $MTP \geq 50\%$	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $MTP < 50\%$, maka skor = $2 + (2 \times MTP)$	3			
				2			
				1			
				0			
100		7.4.2 Kegiatan penelitian mahasiswa dalam kurikulum	Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran, dan hasilnya dipublikasikan dalam jurnal nasional tidak terakreditasi	3			
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan diseminarkan	2			
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran	1			
			Kegiatan penelitian mahasiswa tidak terstruktur didalam kurikulum	0			
101	7.5 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian	7.5.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian dasar dan terapan dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan. Hasil/dampak kegiatan penelitian dasar dan terapan memenuhi minimal salah satu aspek berikut: 1. Pengembangan iptek 2. Kesejahteraan masyarakat 3. Peningkatan daya saing bangsa HP = Persentase hasil penelitian Dosen berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari 3 aspek di	Jika HP > 75%	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < HP < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times HP)$	3			
				2			
				1			
			Jika HP = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		atas					
102		7.5.2 Penilaian kegiatan penelitian dasar dan terapan	Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	3			
			Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal	2			
			Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal	1			
			Kegiatan penelitian tidak dinilai oleh suatu tim	0			

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
103	8.1 Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi	8.1.1 Kebijakan PkM atau pedoman PkM institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek: 1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas pelaksana 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan Penjelasan: Penilaian terhadap sub butir standar ini, secara otomatis akan diisikan 4 oleh sistem	Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara online	4	1.1	Visitasi + Laporan dan LPPM	
			Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara offline	3			
			Memiliki kebijakan/pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses	2			
			Kebijakan PkM mencakup 4-7 aspek	1			
			Kebijakan PkM mencakup < 4 aspek	0			
104	8.2 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan).	8.2.1 Fokus dan agenda kegiatan PkM yang relevan mendukung capaian pembelajaran	Dokumen tertulis tentang perencanaan PkM interdisiplin yang mendukung capaian pembelajaran dan visi keilmuan program studi dan sesuai dengan agenda PkM institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten	4	1.1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
	Bentuk kegiatan PkM: a. Pelayanan kepada masyarakat; b. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. Pemberdayaan masyarakat		Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan sesuai dengan visi keilmuan program studi dan dilaksanakan secara konsisten	3			
			Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten	2			
			Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM	1			
			Tidak ada skor 0	0			
105		8.2.2 Keberadaan dan efektivitas kelembagaan kegiatan PkM disertai dokumen lengkap. Penjelasan: Unit PkM di tingkat institusi adalah LPPM	Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang sangat efektif : 1. Ada koordinasi antara Kadep dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi 2. Hasil kegiatan PkM di tingkat implementasikan oleh masyarakat / pengguna 3. Kegiatan dan / hasil PkM menjadi bahan pengayaan pembelajaran	4	1.05	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang efektif : 1. Terkoordinasi dengan unit pengelola	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			PkM di tingkat institusi dan unit pengelola 2. merupakan implementasi hasil PkM				
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola	2			
			Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola	1			
			Tidak ada skor 0	0			
106	8.3 Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi.	8.3.1 Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \frac{4 \times na + 2 \times nb + nc}{f}$	Jika $NK \geq 2$	4	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
			Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$	2			
				1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		Keterangan: na = jumlah PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = jumlah PkM dengan biaya luar yang sesuai dengan bidang ilmu nc = jumlah PkM dengan biaya dari perguruan tinggi / sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	Jika NK = 0	0			
107		8.3.2 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM program studi selama 1 tahun terakhir	Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap dan menjadi bahan untuk pengayaan pembelajaran dan menjadi dasar pengembangan penelitian Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap atau bahan untuk pengayaan pembelajaran Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap Tidak semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap Tidak ada laporan kegiatan PkM	4 3 2 1 0	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
108	8.4 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM	8.4.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM dosen tetap program studi bagi pemangku kepen-	Memenuhi semua hasil/dampak/manfaat	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
		tingan mencakup: 1. Tingkat kepuasan masyarakat 2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai sasaran program 3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan 4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau 5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Memenuhi 2-3 hasil/dampak/manfaat Memenuhi salah satu hasil/ dampak /manfaat Tidak memenuhi salah satu bentuk hasil /dampak/manfaat Tidak ada skor 0	3 2 1 0			
109		8.4.2 Penilaian kegiatan PkM Penjelasan: Penilaian sub butir ini secara otomatis dinilai 4 oleh sistem	Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4 3	1	LPPM, Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JWB DATA
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sahih dan andal	2			
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sahih dan andal	1			
			Kegiatan PkM tidak dinilai oleh suatu tim	0			

STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS							
110	9.1 Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis	9.1.1 Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis yang mencakup beberapa aspek: 1) Tujuan, sasaran, dan asas kerjasama 2) Proses perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan 3) Bentuk dan kemanfaatan kerjasama 4) Sumber dana dan upaya pengadaan dana 5) Dukungan sarana dan prasarana	Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara sangat jelas	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara jelas	3			
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara cukup jelas	2			
			Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis tidak lengkap dan/atau tidak jelas	1			
			Tidak memiliki pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis	0			
111	9.2 Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi	9.2.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam 1 tahun terakhir <u>Catatan:</u> Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program studi	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	3			
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri	1			
			Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama	0			
112		9.2.2 Cakupan kerjasama program studi mencakup akademik dan non akademik selama 1 tahun terakhir	Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan secara konsisten sesuai rencana pengembangan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik	3			
			Kerjasama mencakup kegiatan akademik	2			
			Tidak ada kerjasama yang relevan dengan kompetensi program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
113		9.2.3 Cakupan kerjasama akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1. Penjaminan mutu 2. Program kembaran 3. Gelar bersama 4. Gelar ganda 5. Alih kredit 6. Penugasan dosen senior sebagai Pembina 7. Pertukaran 8. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya 9. Pengembangan pusat kajian Indonesia 10. Penerbitan berkala ilmiah	Mencakup > 4 jenis kegiatan	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mencakup 3 - 4 jenis kegiatan	3			
			Mencakup 2 jenis kegiatan	2			
			Mencakup 1 jenis kegiatan	1			
			Tidak ada kerjasama akademik	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		11. Pemagangan 12. Penyelenggaraan seminar bersama					
114		9.2.4 Cakupan kerjasama non akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1) Pendayagunaan aset 2) Penggalangan dana 3) Jasa dan royalti HKI 4) Pengembangan SDM 5) Pengurangan tarif 6) Koordinator kegiatan 7) Pemberdayaan masyarakat	Mencakup > 1 jenis kegiatan dan ada kerjasama jasa dan royalti HKI Mencakup > 1 jenis kegiatan Mencakup 1 jenis kegiatan Tidak ada skor 1 dan 0	4 3 2 1	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
115		9.2.5 Mitra kerjasama terdiri atas: 1. PT 2. Dunia usaha 3. Lembaga pemerintah 4. Lembaga swadaya masyarakat 5. Perseorangan	Mencakup > 4 jenis mitra Mencakup 3 - 4 jenis mitra Mencakup 2 jenis mitra Mencakup 1 jenis mitra Jika ada kegiatan kerjasama maka tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
116		9.2.6 Kelengkapan aspek legalitas kerjasama yang ditindaklanjuti	Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman dan sebagian besar diantaranya berkesinambungan Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman Ada kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	4 3 2	1	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Semua kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	1			
			Tidak ada skor 0	0			
117	9.3 Monitoring dan evaluasi kerjasama	9.3.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis secara berkala	Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal yang ditindaklanjuti	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal	3			
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi	2			
			Hasil monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis tidak dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi	1			
			Tidak ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis	0			
118	9.4 Hasil/dampak/ manfaat kerjasama	9.4.1 Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pencapaian target rencana pengembangan program studi	Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap 100% pencapaian target rencana pengembangan program studi	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontri-	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			busi terhadap > 50% pencapaian target rencana pengembangan program studi				
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap <50% sesuai rencana pengembangan program studi	2			
			Tidak ada Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pengembangan program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
119		9.4.2 Kepuasan mitra kerjasama	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sah dan andal secara berkala	4			
			Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada bukti kepuasan mitra terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan mitra kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			
120		9.4.3 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sah dan andal secara berkala	4			
			Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3	0.96	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan masyarakat terha-	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			dap kerjasama				
			Tidak ada skor 0	0			

STANDAR 10: INTERNAL ITS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
STANDAR 10: INTERNAL ITS							
121	10.1. Standar Proses Pembelajaran	10.1.1 Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN DIKTI dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')	3			
			LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
122	10.2. Standar Penilaian Pembelajaran	10.2.1 Prinsip Penilaian 10.2.1.1 Prinsip penilaian pada pembelajaran menggunakan prinsip: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Prodi menggunakan 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Prodi menggunakan 4 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	3			
			Prodi menggunakan 3 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	2			
			Prodi menggunakan 2 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	1			
			Prodi hanya menggunakan 1 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
123		10.2.1.2 Mekanisme penilaian melalui kegiatan a sd d berikut: a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Mekanisme penilaian menggunakan kegiatan secara lengkap a sd d	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Mekanisme penilaian menggunakan 3 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	3			
			Mekanisme penilaian menggunakan 2 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	2			
			Mekanisme penilaian menggunakan 1 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	1			
			Tidak menggunakan mekanisme penilaian yang disebutkan a sd d	0			
124		10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian 10.2.3.1 Mata kuliah dilengkapi dengan RA&E	≥ 80%	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			60% sd < 80 %	3			
			40% sd < 60%	2			
			20% sd < 40%	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		$P_{RAE} = (NMK \text{ berRAE} / N)$ NMK berRAE = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RA&E) N = jumlah mata kuliah	0% sd < 20%	0			
125		10.2.3.2 Mata kuliah dilengkapi dengan RT $P_{RT} = (NMK \text{ berRT} / N)$ NMK berRT = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Tugas (RT) N = jumlah mata kuliah Penjelasan: Tersedia dokumen RT yang diarsip di Prodi	$P_{RT} \geq 80\%$	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			$60\% \leq P_{RT} < 80\%$	3			
			$40\% \leq P_{RT} < 60\%$	2			
			$20\% \leq P_{RT} < 40\%$	1			
			$0\% \leq P_{RT} < 20\%$	0			
126		10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan 10.2.4.1 Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu	4	0.87	Laporan dan Visitasi	Departemen
			NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu	3			
			NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa	2			
			NA= 1: Tidak ada dokumen	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		Dilakukan oleh Ka RMK Penjelasan: Tersedia formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK					
127		10.2.4.2 Instrumen penilaian pada proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan rubrik dan / atau portofolio. Terdapat beberapa metode dalam penilaian CP MK, yang menyebabkan semua CPL dipastikan tercapai. <u>Penjelasan:</u> Dokumen pendukung: (1) matriks CPL dengan MK, (2) Rencana Asesmen dan Evaluasi, (3) Rencana Tugas, (4) Rubrik	NA = 4: Ada 4 dokumen secara lengkap	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			NA = 3: Ada 4 dari dokumen secara lengkap	3			
			NA = 2: Ada 2 dari 4 dokumen secara lengkap	2			
			NA = 1: Ada 1 dari 4 dokumen secara lengkap	1			
			NA = 0: Tidak ada dokumen	0			
128		10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	NTP = 100 %	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			90 % ≤ NTP < 100%	3			
			80 % ≤ NTP < 90 %	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		10.2.5.1 Persentase nilai setiap tahap pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RAE Nilai setiap tahap pembelajaran: Persentase Nilai akhir tahap pembelajaran pada MK dua minggu setelah pelaksanaan evaluasi(NTP)	70 % \leq NTP < 80 %	1			
			NTP < 70 %	0			
129		10.2.5.2 Nilai akhir pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RAE % Nilai akhir semester Tepat Waktu (NTW) sesuai dengan kalender akademik di ITS	NTW = 100 %	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			90 % \leq NTW < 100%	3			
			80 % \leq NTW < 90 %	2			
			70 % \leq NTW < 80 %	1			
			NTW < 70 %	0			
130	10.3. Standar Dosen dan Tendik	10.3.1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik dan memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Semua dosen telah mengikuti pelatihan Pekerti dan / AA ditambah dengan pelatihan untuk peningkatan kompetensi sebagai pendidik	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua dosen telah mengikuti pelatihan Pekerti dan / AA	3			
			Sebagian dosen telah mengikuti pelatihan Pekerti dan / AA	2			
			Tidak ada dosen yang mengikuti pelatihan Pekerti dan / AA	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
131		10.3.1.2. Dekanat harus melakukan upaya adanya peningkatan jumlah guru besar di departemen. <u>Penjelasan</u> 1. Terdapat dokumen perencanaan dalam promosi kenaikan pangkat menuju Guru Besar seluruh Departemen 2. Terdapat dokumen identifikasi kepangkatan untuk promosi Guru Besar untuk seluruh Departemen 3. Terdapat sosialisasi promosi untuk kenaikan pangkat Guru Besar	Tersedia 3 dokumen	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tersedia 2 dari 3 dokumen	3			
			Tersedia 1 dari 3 dokumen	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
132		10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masya-	100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS		0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
				4			
			90 - 100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	3			
			75 - 90% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		rakat; 10.3.2.1 Dosen harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS. <u>Penjelasan</u> Standar ini dilihat dari dokumen SAPP (Satuan Acara Pelaksanaan Pembelajaran) pada setiap perkuliahan Dicocokkan antara yang tertulis dalam RPS dan SAPP	50 - 75% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS < 50% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	1 0			
133		10.3.2.2 Dosen harus melakukan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E Penjelasan: Standar ini dilihat dari dokumen soal dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa Dicocokkan CP pada Dokumen RA&E dengan soal dan / atau tugas yang diberikan kepada mahasiswa	100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E 90-100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E 75 -90% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E 50 - 75% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E < 50% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	4 3 2 1 0	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
134		<p>10.3.2.3 Dosen bergelar Profesor harus membuat buku ajar / modul ajar/ buku Referensi yang diterbitkan secara nasional untuk MK yang diampunya setiap 3 tahun sekali.</p> <p><u>Penjelasan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e</i> - modul yang telah diletakkan pada <i>share.its.ac.id</i></p>	<p>Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e</i>-modul yang telah di <i>upload</i> di <i>share.its.ac.id</i></p> <p>Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e</i>-modul yang telah di <i>upload</i> di <i>share.its.ac.id</i></p> <p>Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor membuat buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk <i>hard</i> atau <i>e</i>-modul yang telah diupload di <i>share.its.ac.id</i></p> <p>Tidak ada nilai 1 dan 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
135		<p>10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL</p> <p>10.3.3.1 Persentase dosen yang memiliki buku ajar, modul ajar dalam Prodi (Nmodul).</p> <p>Perhitungan dilakukan dengan cara perbandingan modul yang</p>	<p>N modul $\geq 50\%$</p> <p>$40\% \leq N \text{ modul} < 50\%$</p> <p>$30\% \leq N \text{ modul} < 40\%$</p> <p>$20\% \leq N \text{ modul} < 30\%$</p> <p>N modul $< 20\%$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		tersedia dibagi jumlah MK wajib dan MK pilihan. Penjelasan: Modul ajar dapat dalam bentuk hard atau e - modul yang telah diletakkan pada <i>share.its.ac.id</i>					
136	10.4. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	10.4.1 Standar sarana pembelajaran (Psl 31) 10.4.1.1 PT harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya	2			
			Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
137		10.4.1.2 Lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda;	Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada lerengan (<i>ramp</i>) dalam prasarana pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada lerengan tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada lerengan dan tidak direncanakan akan dibangun	1			
			Tidak ada 0	0			
138		10.4.1.3 Jalur pemandu (<i>guiding block</i>) di jalan atau	Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4	0.86	Visitasi dan	

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		koridor di lingkungan kampus	Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik	3		Laporan	
			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak direncanakan akan dibangun	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
139		10.4.1.4 Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta /denah timbul	Ada peta/denah kampus untuk seluruh gedung dalam bentuk peta timbul	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada peta/denah kampus untuk sebagian gedung dalam bentuk peta timbul	3			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul tetapi direncanakan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
140		10.4.1.5 Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	Ada toilet untuk pengguna kursi roda dan berfungsi dengan baik	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi ada perencanaan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
			dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya				
			Tidak ada nilai 0	0			
141		10.4.1.6 Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber-ISBN/jumlah dosen	5 % atau lebih	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			3% - < 5 %	3			
			1% - < 3 %	2			
			<1%	1			
			Tidak ada	0			
142	10.5. Standar Pengelolaan Pembelajaran	10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran	min 4 minggu sekali	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			5 - 6 minggu sekali	3			
		10.5.1.1 Frekuensi rapat Departemen membahas proses pembelajaran	7 – 8 minggu sekali	2			
			9 minggu - satu semester sekali	1			
			lebih dari satu semester sekali	0			
		Penjelasan: Dokumen pendukung: notulen rapat					
143		10.5.1.2 % Rata – rata kehadiran dosen pada setiap rapat (%Rpt)	≥ 75 %	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
		%Rpt _i = (jumlah dosen yg hadir pd rapat ke i)/(jumlah dosen aktif)	60 % - > 75 %	3			
		Rata%Rpt = (%Rpt _i)/n	50 % - > 60 %	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		Rpt i = Jumlah dosen hadir pada rapat ke i= jumlah dosen yg hadir dalam rapat + jumlah dosen yang ijin rapat; Ijin rapat: ijin karena tugas, sakit; Dosen aktif: dosen yang tidak sedang studi lanjut / ditugaskan oleh ITS dalam waktu > 3 bulan; n = jumlah rapat dalam satu tahun	40 % - > 50 %	1			
			kurang dari 40 %	0			
144		10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa, (b) kehadiran dosen, (c) materi kuliah, (d) Ketercapaian CP 10.5.2.1 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki tingkat	NA = 4	4			
			3 < NA < 4	3	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			2 < NA < 3	2			
			1 < NA < 2	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		kehadiran dosen Penjelasan Dokumen pendukung 1. Rekapitulasi kehadiran Dosen dalam PBM dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh Prodi dan dilakukan oleh Kasubbag 2. Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3. Pelaporan kepada KaProdi 4. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh KaProdi	NA = 1 Penjelasan: penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu	0			
145		10.5.2.2. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan memperbaiki tingkat ketersediaan materi kuliah dalam bentuk modul ajar, diktat <u>Catatan:</u> Modul ajar dapat dalam bentuk e-modul yang sudah di <i>upload</i> di <i>share.its.ac.id</i> Penjelasan: Dokumen pendukung 1. Rekapitulasi ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang dilakukan oleh Kasubbag	NA = 4 3 < NA < 4 2 < NA < 3 1 < NA < 2 NA = 1 <u>Penjelasan:</u> penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat)	4 3 2 1 0	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
		2. Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK dan Kaprodi 3. Pelaporan kepada Kadep 4. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh Kadep	minggu				
146	10.6.Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS	10.6.1 Internasionalisasi ITS 10.6.1.1 % Mahasiswa asing = (Jumlah mahasiswa asing/ jumlah mahasiswa regular S3)	≥ 10 %	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			7.5 sd < 10 %	3			
			5 sd < 7.5 %	2			
			2 sd< 5 %	1			
			< 2 %	0			
147		10.6.1.2. Jumlah persentase MK yang diselenggarakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris	> 50% MK	4	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
			30% < MK<50%	3			
			10%< MK < 30%	2			
			10%	1			
			tidak ada	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung Jwb Data
148		10.6.1.3 Prosentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> terhadap seluruh mata kuliah (R.eMK) $\%Remk = R_{eMK} / N$ $Re_{MK} = NMK \text{ dg pemb.elearning}$ = jumlah mata kuliah dengan pembelajaran <i>e – learning</i> $N = \text{jumlah MK}$	$\geq 50 \%$ 40 - < 50 % 30 - < 40 % 10 - < 30 % kurang dari 10 %	4 3 2 1 0	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen
149		10.6.3. Penghargaan Tenaga Kependidikan (PTendik) Penghargaan Tenaga Kependidikan (Ptendik) = $(6 \times \text{Jumlah Pengh Int} + 4 \text{ Jumlah Pengh Nas} + 2 \text{ Jumlah Pengh Lokal}) / \text{jumlah Tendik}$ Nilai dari indikator ini = nilai pada indikator Prodi S2	$Ptendik \geq 0,1$ $0,05 \leq Ptendik < 0,1$ $0,02 \leq Ptendik < 0,05$ $0,01 \leq Ptendik < 0,02$ $Ptendik < 0,01$	4 3 2 1 0	0.86	Laporan dan Visitasi	Departemen



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana lantai 1
SURABAYA